

**PENGARUH ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP
KEPUASAN ANGGOTA KOPERASI SHAKIRA ARTHA
MULIA DI PURWAKARTA**

Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE)
Program Studi: Ekonomi Syari'ah

Oleh:

Vina Apriani Lestari
NIM. 0103.1801.013



**PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
DR. KHEZ MUTTAQIEN PURWAKARTA
TAHUN 2022 M / 1443 H**

**PENGARUH ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP
KEPUASAN ANGGOTA KOPERASI SHAKIRA ARTHA
MULIA DI PURWAKARTA**

Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE)
Program Studi: Ekonomi Syari'ah

Oleh:

Vina Apriani Lestari
NIM. 0103.1801.013



Pembimbing I: **Ade Irvi Nurul Husna, M.AB**

Pembimbing II: **Wawan Oktriawan, ME.**

**PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
DR. KHEZ MUTTAQIEN PURWAKARTA
TAHUN 2022 M / 1443 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGARUH ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP KEPUASAN
ANGGOTA KOPERASI SHAKIRA ARTHA MULIA DI PURWAKARTA

Oleh:

Vina Apiani Lestari

NIM. 0103.1801.013

Menyetujui,

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



Ade Irvi Nurul Husna, M.AB
NIDN.2119128801



Wawan Oktriawan, ME.
NIDN.2104028905

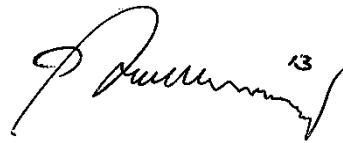
Mengetahui,

Ketua STAI,

Ketua Program Studi,



Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I
NIDN. 2112078501



Arief Mulyawan Thoriq, M.Esy
NIDN. 2113019101

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP KEPUASAN ANGGOTA KOPERASI SHAKIRA ARTHA MULIA DI PURWAKARTA

Oleh:

Vina Apiani Lestari

NIM. 0103.1801.013

Dinyatakan Lulus Sidang Munaqosyah oleh Tim Penguji
Pada Tanggal 02 Mei 2022

Tim Penguji,

Ketua Penguji	Drs. H Maman Rosama KM, MM	
	Penguji 1	
Sekertaris Penguji	Arief Mulyawan Thoriq, M.Esy	
	Penguji 2	
Anggota Penguji	Nunung Kurniasih, M.H	
	Penguji 3	

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta” ini beserta seluruh isinya adalah benar benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan, atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ilmiah ini.

Purwakarta, 5 April 2021

Penulis,



Vina Apriani Lestari
0103.1801.013

PEDOMAN TRANSLITER

I. Konsonan tunggal

ا = a (Tidak dilambangkan)	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = T	ش = sy	ل = L
ث = sh	ص = sh	م = m
ج = J	ض = dh	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘ (Apostrof)
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

II. Konsonan rangkapan karena syaddah ditulis rangkap

Contoh:

الأم = *al-‘Umm*

متقدمين = *muttaqodimin*

III. Vocal Pendek

(فتحه) Ditulis = a

(كسره) Ditulis = i

(رمله) Ditulis = u

IV. Vocal Panjang

Vocal panjang untuk (فتحه) ditulis = â

Contoh: السلام menjadi = *al-salâmu*

Vokla pendek untuk (كسره) ditulis = î

Contoh: متأخرين =

Vokal panjang untuk (ضمه) ditulis = û

Contoh: مفود menjadi = *mafqud*

V. Kata Sedang alif + Lam ال

Kata sedang bahasa Arab dilambangkan dengan (ال) kata sandang ini dibedakan atas sandang yang di ikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*.

Kata sandang yang di ikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasi sesuai dengan tulisan.

Contoh: الرجل ditulis *al-rajulu*

2. Kata sandang diikuti oleh *qamariyah*.

Kata sandang yang oleh huruf *qamariyah* di transliterasi sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyonya.

Contoh: القلم ditulis *al-qalamu*

VI. Vocal rangkap

1. Fathah dan ya mati ditulis = ai

Contoh: الصحيحين ditulis = *al-shahihain*

2. Fathah dan wau mati ditulis = au

Contoh: أوجز ditulis = *aujizu*

Kata Pengantar

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik serta hidayah-Nya dan telah memberikan nikmat iman, nikmat islam, nikmat kesehatan dan juga selalu memberikan keberkahan dan rahmat kepada kami, Solawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wasalam kepada keluarganya para sahabatnya, dan kita selaku umatnya.

Sehingga penulisan dapat menyelesaikan laporan Ujian Tengah Semester dengan judul **“PENGARUH ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP KEPUASAN ANGGOTA KOPERASI SHAKIRA ARTHA MULIA DI PURWAKARTA”**. Tugas proposal skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi S1 Program Studi Ekonomi Syari’ah STAI. DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta.

Selama proses penyusunan proposal skripsi, penyusun banyak memperoleh bantuan, untuk itu pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I Ketua Kampus STAI DR KHEZ Muttaqien Purwakarta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menimba ilmu selama masa studi di STAI. DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta.
2. Arief Mulyawan Thoriq, M.Esy Ketua Jurusan Ekonomi Syari’ah yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian proposal Skripsi.
3. Ade Irvi Nurul Husna, M.AB selaku Dosen pembimbing 1 Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan Skripsi.
4. Wawan Oktriawan, ME. selaku Dosen pembimbing 2 Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan Skripsi.
5. Ibu Nunung Kurniasih, MH., Bapak Adriansyah, M. Pd, selaku Dosen Penguji proposal Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan proposal Skripsi. Semoga ilmu yang telah di berikan kepada penyusun bisa bermanfaat.
6. Kemudian kepada orang tua terimakasih atas doa yang selalu di panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata’ala untuk mencapai kelancaran perkuliahan sampai dimana waktu pengujung perkuliahan selesai.

7. Kepada suami tercinta Abdul Syahidin, S.H terimakasih telah menemani dan membantu dalam hal pembuatan skripsi, walaupun dalam pembuatan tugas akhir ini banyak drama yang di lalui dan banyak hal-hal yang tak terduga, terimakasih telah sabar menemani.

Penyusun menyadari bahwa penulisan penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu kepada pembaca meminta kritik dan sarannya guna untuk memperbaiki pembuatan penelitian Skripsi yang lebih baik lagi.

Penulis



Vina Apriani Lestari

0103.1801013

DAFTAR ISI

SAMPUL	
JUDUL	I
PERSETUJUAN	II
PENGESAHAN	III
SURAT PENGESAHAN KE ASLIAN	IV
PEDEMON TRANSLITERASI.....	V
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
ABSTRAK	XIV
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Kajian Etika Bisnis Islam	9
a. Definisi Etika Bisnis	9
b. Indikator Variabel x	10
2. Kajian Kepuasan Anggota	13
a. Definisi Kepuasan Anggota.....	13
b. Indikator variabel y.....	14
B. Kerangka Berfikir.....	16
C. Hasil Penelitian yang Relevan	17
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METOPDOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	20

B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Jenis dan Sumber Data	21
1. Data Primer	21
2. Data Sekunder	21
E. Teknik Pengumpulan Data	21
1. Observasi non partisipan	21
2. Wawancara	21
3. Dokumentasi	22
4. Angket	22
F. Definisi Operasional	22
G. Instrument Penelitian	27
1. Kisi-kisi	27
2. Intrumen	30
3. Uji Instrument	30
H. Teknik Analisis Data	31
1. Deskripsi Data Tiap Variabel	31
2. Uji Persyaratan Data	32
a. Uji Normalitas	32
b. Uji Heteroskedastisitas	32
3. Uji Hipotesis	32
a. Uji Korelasi	32
b. Uji Regresi linear Sederhana	32
c. Uji Koefisien Determinan	33
d. Uji t	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil Tempat Penelitian	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Validitas Data dan Reliabilitas Data	37
2. Deskripsi Data Tiap Variabel	39
3. Uji Persyaratan Data	43

a. Uji Normalitas.....	43
b. Uji Heteroskedastisitas data	43
c. Uji Linearitas data	44
4. Uji Hipotesis Penelitian.....	44
a. Uji Korelasi	44
b. Uji Regresi linear Sederhana.....	45
c. Uji Koefisien Determinan.....	45
d. Uji t.....	46
5. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah anggota koperasi Shakira Artha Mulia	4
Tabel 2 Penelitian terdahulu.....	17
Tabel 3 Operasional variabel x	22
Tabel 4 Operasional variabel y	25
Tabel 5 Instrumen Variabel x.....	27
Tabel 6 Instrumen Variabel y.....	29
Tabel 7 Validitas data variabel x.....	37
Tabel 9 Validitas data variabel y.....	37
Tabel 10 Reliabilitas data Variabel x dan y	38
Tabel 12 Hasil Pemusatan dan Penyebaran	39
Tabel 13 Display Data variabel x.....	39
Tabel 14 Display Data variabel y.....	41
Tabel 15 Uji normalitas variabel	43
Tabel 16 Uji heteroskedastisitas.....	43
Tabel 17 Uji linearitas.....	44
Tabel 18 Uji Korelasi sederhana anova	44
Tabel 19 Uji Regesi Linear Sederhana.....	45
Tabel 20 Uji koefisien determinan.....	45
Tabel 21 Uji t	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema pembiayaan kad <i>Mudharabah</i>	3
Gambar 2 Manfaat kepuasan pelanggan	14
Gambar 3 Kerangka berfikir	16
Gambar 4 Skema Penelitian	17
Gambar 5 Stuktur organisasi	35
Gambar 6 Histrogram Variabel X	40
Gambar 7 Histogram Variabel Y	42

ABSTRAK

Vina Aprini Lestari (NIM:0103.1801.013), Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta

Koperasi adalah suatu anggota yang memiliki tujuan bersama untuk mewujudkan suatu tujuan, dengan melakukan kegiatan ekonomi dengan cara bersama dan untuk kebermanfaatan bersama. Peneliti tertarik dengan topik yang sedang berkembang di daerah sekitar tempat tinggal diantaranya yaitu Koperasi yang ada di Purwakarta, kemudian peneliti melakukan penelitian di Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) Etika Bisnis Islam di Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta, 2) Kepuasan anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta, 3) Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap kepuasan anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif dan analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner diperoleh dari 72 responden anggota koperasi. Dianalisis menggunakan alat statistik yaitu SPSS versi 21. Berdasarkan hasil pengolahan data terdapat pengaruh etika bisnis terhadap kepuasan anggota diperoleh nilai R^2 sebesar 0.977 yang menunjukkan hasil kepuasan anggota koperasi yang dipengaruhi oleh etika bisnis islam sebesar 97.7% dengan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 2.3%. Dari hasil analisis regresi diperoleh $\text{sig. } 0.000 < 0.005$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada Etika Bisnis Islam terhadap kepuasan anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta.

Kata Kunci: Koperasi syariah, Etika Bisnis Islam, Kepuasan Pelanggan/anggota.

ABSTRACT

Cooperative is a member who has a common goal to realize a goal, by carrying out economic activities in a common way and for mutual benefit. Researchers are interested in topics that are developing in the area around where they live, including the Cooperative in Purwakarta, then the researcher conducts research at the Shakira Artha Mulia Cooperative in Purwakarta. The purpose of this study is to find out: 1) Islamic Business Ethics in the Shakira Artha Mulia Cooperative in Purwakarta, 2) The satisfaction of members of the Shakira Artha Mulia Cooperative in Purwakarta, 3) The influence of Islamic Business Ethics on the satisfaction of members of the Shakira Arta Mulia Cooperative in Purwakarta. This research method is quantitative and the analysis used is simple regression analysis. Data collection techniques using the questionnaire method were obtained from 72 respondents from cooperative members. Analyzed using a statistical tool, namely SPSS version 21. Based on the results of data processing there is an influence of business ethics on member satisfaction, the Rvalue is *Squer* 0.977 which shows the results of the satisfaction of cooperative members who are influenced by Islamic business ethics by 97.7% with the influence of other variables not examined at 2.3%. From the results of the regression analysis obtained sig. 0.000 < 0.005, it can be concluded that there is a significant influence on Islamic Business Ethics on the satisfaction of members of the Shakira Artha Mulia Cooperative in Purwakarta.

Keywords: Sharia Cooperatives, Islamic Business Ethics, Customer/Member Satisfaction

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Koperasi adalah suatu badan usaha yang memiliki tujuan bersama untuk mewujudkan suatu tujuan, melakukan kegiatan ekonomi dengan cara bersama dan untuk kebermanfaatan bersama. Koperasi bahasa Inggris yaitu “*cooperation*”, sedangkan dari bahasa latin “*cooperas*”, yaitu bekerja sesama.¹ Jadi dengan diadakannya koperasi memberikan kemudahan bagi masyarakat yaitu masyarakat menengah ke bawah.

Koperasi masuk ke Indonesia pada tahun 1896 yang di pelopor oleh R.A. Wirajaatmadja. Tetapi koperasi ditetapkan di Indonesia pada tanggal 12 Juli 1947 di kongres ke I di Tasikmalaya. Terjadinya koperasi di Indonesia adalah ketika ada penindasan oleh pedagang bangsa Eropa terhadap bangsa Indonesia karena bangsa Eropa ingin menguasai mata rantai perdagangan Indonesia. Dari sinilah pemuka-pemuka bangsa Indonesia mendirikan koperasi untuk memperbaiki kehidupan masyarakat.²

Pada masa penjajahan Belanda R. Aria Wirajaatmadja mendirikan lembaga yang disebut bank dan simpanan milik kaum Priyai Purwokerto lembaga ini khusus melayani pribumi, yang berdiri pada 16 Desember 1895. Kiai Haji Samsudin merintis organisasi pada tahun 1905 di Surakarta Jawa Tengah, organisasi itu disebut Syrikat Dagang Islam (SDI) tujuan diadakan organisasi ini untuk menghimpun dana para pedagang pribumi muslim supaya dapat bersaing dengan pedagang Tiongkok. Organisasi ini berkembang sangat pesat terlihat dari cabang yang menyebar ke daerah-daerah di Indonesia, misalnya di Jakarta pada tahun 1909 dan di Surabaya HOS Tjokroaminota mendirikan organisasi yang sama pada tahun 1912.

Fase berikutnya ditandai dengan adanya payung hukum koperasi bernama *verordening op de Cooperative Vereenigen*, yakni undang-undang tentang perkumpulan koperasi yang berlaku untuk segala bangsa dan bukan khusus bumi putra saja. Sejak saat itu koperasi telah menjadi salah satu badan usaha yang

¹ Subandi, *Ekonomi Koperasi* (Jl. Geger kalong, Hilir No 84 Bandung: Juli 2017), cet ke-6 hlm.18

² *Ibid*

diakui secara sah di tanah air. Jika melihat penjelasan Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat lebih diutamakan kemakmuran orang perseorangan, maka bentuk yang sejalan dengan semangat tersebut adalah koperasi.

Sejarah koperasi syariah di Indonesia mulai benar-benar eksis yang ditandai dengan berdirinya lembaga keuangan yang disebut *baitul mall wattamwil* (BMT) bina insan kamil pada tahun 1992. Berdirinya BMT sekaligus menjadi momentum bagi koperasi syariah untuk mulai bangkit. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi syariah adalah usaha yang terorganisasi secara demokratis, otonom partisipasi, dan berkarakter sosial, di mana operasional menggunakan prinsip-prinsip mengusung etika moral dengan memperhatikan halal atau haramnya suatu usaha yang dijalankannya, sebagaimana diajarkan dalam agama islam.³

Koperasi yang berada di Purwakarta berjumlah kurang lebih 360 koperasi, data ini di ambil dari Website Resmi Kementrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, peneliti mengambil data ini pada hari minggu 14 Maret 2021.⁴

Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta berdiri pada tanggal 25 Oktober 2017 di Purwakarta Jawa barat. Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta ini adalah lembaga jasa keuangan syariah disebut juga KSPPS, yang berada di Purwakarta. Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta terdaftar di KEMENKOP RI dan diawasi oleh DSN MUI. Kep MENKOP UKM: No.007350/BH/M.KUKM.2/II/2018. Semua transaksi KSPPS SAM insya Allah bebas riba, tipu, ketidak jelasan, judi, dan kezaliman. Dengan menerapkan sistem syariah yaitu *mudhorabah*, *murabahah*, *musyarokah*, *istishna*, dan *mudhorabah muqoyyadah*.

Akad *mudhorabah* adalah bentuk akad kerja sama antara pemilik modal (*shohibul mal*) dengan pengelola (*mudharib*) dengan nisab bagi hasil yang disepakati di awal perjanjian.

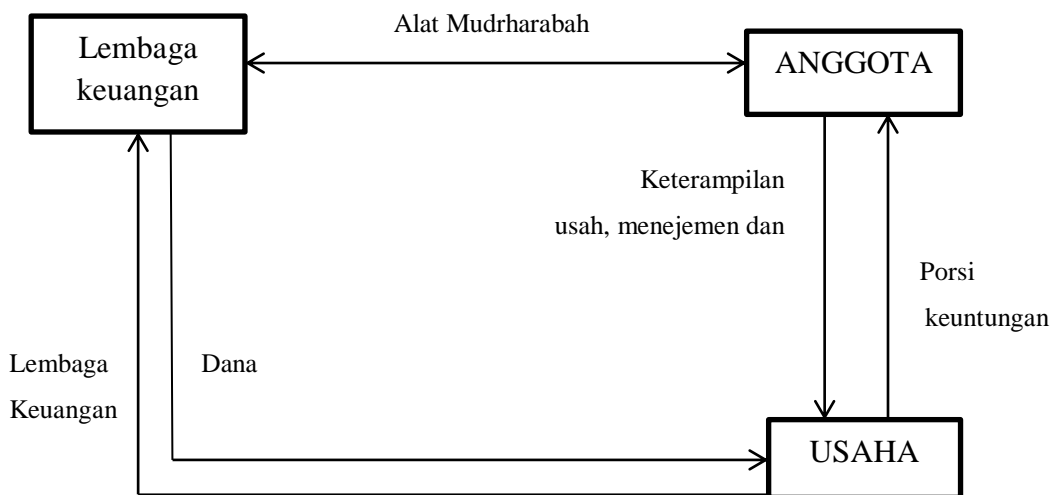
³ Buchori, dkk. Menejemen Kopersi Teori dan Praktikum (2019). Jl. Leuwinanggung, Depok: September hlm 1

⁴ Kementrian Koperasi dan UKM, 2021 (<http://nil.depkop.go.id/>)

Akad *murabahah* adalah perjanjian jual beli antar anggota dengan KSPPS Shakira Artha Mulia dimana KSPPS membeli barang atau jasa yang diperlukan kemudian menjualnya kepada anggota dengan margin keuntungan yang disepakati oleh kedua belah pihak dalam rentan waktu tertentu.

Akad *musyarokah* adalah akad dua orang atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan atau keahlian, dengan tanggungan bersama sesuai kesepakatan. Jadi Koperasi Shakira dengan anggota kerjasama untuk mencampurkan dana pada suatu usaha dan membagi keuntungannya.

Adapun skema pembiayaan akad *mudharabah* untuk keperluan usaha yang produktif seperti pedagang membutuhkan barang dagangan atau bahan baku untuk di jual.



Sumber: Muljadi. (2019). Etika Bisnis dan Komunikasi Bisnis.

Gambar: 1.1

Skema Pembiayaan Akad *Mudharabah*

Akad *istishna* adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembentukan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli) dan penjual (pembuat).

Akad *mudhorobah muqoyadah* adalah akad untuk kegiatan usaha menyakup untuk jenis usaha spesifik. Waktu dan usaha sesuai dengan pemilik dana. Investasi *mudharabah muqoyadah* yaitu:

1. Risiko penempatan dananya ditanggung oleh Koperasi Shakira, dalam hal ini koperasi bertindak sebagai agen pelaksana.
2. Risiko penempatan dananya ditanggung oleh pemilik dana, dalam hal ini koperasi bertindak sebagai agen penyalur.

Itulah akad-akad yang digunakan oleh koperasi jasa keuangan syri'ah Shakira Artha Mulia. Adapun jumlah yang menjadi anggota dari tahun 2018-2021 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta

Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Total
Anggota	119	33	62	37	251
Calon anggota	115	156	387	18	676
Total					927

Sumber: <https://shakiraarthamulia.net>

Pada tahun 2018 Koperasi Shakira Arta Mulia di Purwakarta memiliki anggota sebanyak 119. 119 itu ditambah oleh karyawan yang bekerja di Shakira jadi yang tidak bekerja di shakira hanya 19 orang, lalu tahun 2019 jumlah anggota mulai bertambah menjadi 33 orang, dan tahun selanjutnya 2020 pun bertambah menjadi 62 orang, untuk tahun 2021 dari bulan Januari-April anggota shakira bertambah menjadi 37 orang. Jadi total anggota dari tahun 2018 sampai dengan 2021 berjumlah 251.

Sedangkan untuk calon anggota tahun 2018 sekira berjumlah 115, tahun 2019 meningkat dengan jumlah 156, tahun 2020 meningkat menjadi 387, lalu tahun 2021 dari bulan Januari-April sekitar berjumlah 18. Jadi total calon anggota dari tahun 2018 sampai dengan 2021 berjumlah 676. Maka keseluruhan dari anggota dan calon anggota berjumlah 927 orang.

Perbedaan dari anggota dan calon anggota yaitu anggota adalah yang sudah membayar simpanan pokok dan simpanan wajib. Sedangkan calon anggota yaitu yang hanya memiliki tabungan saja. Maka dari itu peneliti mempunyai alasan

mengapa mengambil penelitian di Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta, karena peneliti ingin mengetahui kepuasan anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta yang berbasis syariah.⁵

Etika menurut istilah yaitu “etika” dan “moral” yang mempergunakan secara bergantian untuk tujuan yang sama. Etika yaitu “*etos*” artinya kebiasaan yang berasal dari bahasa latin, sinonim yaitu “moral”. Moral yaitu “*mores*” artinya “kebiasaan. Bisa pula dikatakan “*akhlak*”, dalam bahasa Arab yang berbentuk jamak dari mufradnya “*khuluq*” artinya “budi pekerti”. Maka dari itu bisa diartikan etika adalah kebiasaan perilaku manusia atau adat istiadat tindakan seseorang yang di anggap benar.⁶

Etika bisnis yaitu pelaku bisnis yang mencari keridaan dan mencapai keberkahan yang diberikan oleh Allah SWT bukan untuk mencari keuntungan sebesar besarnya. Islam adalah agama yang mengatur semua perilaku manusia di dunia salah satunya yaitu mengatur soal sistem perdagangan, maka dari itu islam mengatur berdagang dengan prinsip-prinsip syariah yang dijelaskan dalam Al-Qur’an surat An-Nisa (4):29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Etika bisnis yang dilakukan oleh Muhammad SAW yaitu dalam prakteknya dengan melakukan kejujuran, amanah, tidak praktik *gharar*, tepat menimbang, tidak menimbun barang (ikhtikar), dan saling menguntungkan. Maka dari itu Muhammad SAW contoh dari berniaga yang sangat baik dalam praktiknya⁷.

Ali Hasan menjelaskan islam mempunyai etika, moral susila, atau akhlak. Akhlak yaitu keperibadian manusia atau nilai-nilai yang utuh untuk membuat manusia bersikap jujur, adil, benar bahagia, dan merdeka. Perilaku manusia

⁵ Website Koperasi Shakira Artha Mulia (<https://shakiraarthamulia.net>)

⁶ Desy Astrid Anindya, “Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua”, dalam sumber : Jurnal Ekonmi Islam 2017 hal. 393

⁷ *Ibid hal 1*

diarahkan dan dikendalikan oleh Alquran dan asunah yaitu sebagai pedemon hidup manusia di bumi. Sikap manusia bisa membuat priaku baik dan buruk. Bangsa ini bisa mencapai kejayaan yaitu karena prilaku manusia yang baik sedangkan bangsa yang gaduh atau ada kerusakan di bumi disebabkan oleh manusia itu sendiri.⁸

Menciptakan suatu kepuasan dalam konsumen adalah inti dari pencapaian profitanbilitas jangka panjang. Apabila harapan konsumen tinggi sedangkan kinerja rendah maka tidak akan tercapai kepuasan dan koncumen pun merasa kecewa. Sedangkan bila kinerja yang dilakukan sangat tinggi maka konsumen akan merasa puas lalu dengan berjalannya waktu akan ada peningkatan.⁹

Kepuasan anggota adalah kebutuhan anggota dan keinginan koperasi, faktor ini mempengaruhi keberlangsungan kopeasi atau sebuah perusahaan. Dengan kepuasan ketika membeli produk atau dengan pelayanan yang ramah akan dipastikan menjadi pelannggan yang tetap dalam jangka waktu yang lama. Menurut Philp Kotler dan Kevin Lane Kellr kepuasan konsumen atau kalau dilingkup koperasi yaitu anggota adalah rasa senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) yang di pikirkan terhadap kinerja yang diharapkan.

Ketika konsumen merasakan kepuasan maka akan membeli secara terus menerus lalu akan menggunkan produk atau jasa tersebut, dan mereka akan mempromosikan dengan cara memberitahu orang lain dengan mulut kemulut mengenai produk yang dipakai atau jasa dengan pengalaman yang memuaskan.¹⁰

Hasil obesrvasi lapangan peneliti menemukan beberapa masalah di Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta:

1. Peraturan di Koperasi Shakira Artha Mulia Purwakarta menurut anggota tidak memberatkan anggotanya, karena sistem peraturannya saling menguntungkan satu sama lain sesuai dengan syariat Islam dan didukung sistem perbankan yang ada membuat pelayanan cepat dan mudah dilakukan dimanapun, kapanpun.

⁸ Muljadi. *Etika dan Komunikasi Bisnis Islam* (Jl Lenteng Agung, Jakarta Selatan: 2019), hlm 39

⁹ Wahab Wirdayani, (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Industri Perbankan Syaria'h di Kota Pekanbaru, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(1), 7-16.

¹⁰ Wahab Wirdayani, (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Industri Perbankan Syaria'h di Kota Pekanbaru, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(1), 7-16.

2. Pengurus koperasi dapat menyelesaikan masalah dengan baik, adil dan mencarikan jalan keluar.
3. Pengurus koperasi tidak ada paksaan dalam penawaran kerjasama suatu produk.
4. Sisa hasil usaha (SHU) yang dibagikan oleh pengurus kepada anggota nya sangat sesuai dengan perjanjian didalam peraturan tidak lebih maupun kurang dalam pembagiannya. Para pengurus berlaku jujur dan bijaksana dalam pekerjaan.
5. Sebagian anggota merasa puas dengan pelayanan Koperasi Shakita Artha Mulia Purwakarta, akan tetapi anggota harus bersedia meluangkan waktunya untuk mempromosikan Koperasi Shakira Artha Mulia Purwakarta.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan hasil observasi awal di Koperasi Shakira Arta Mulia di Purwakarta. Maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Shakira Atrha Mulia di Purwakarta”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Sesuai dengan Latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifkasi poin-poin masalah yang terdapat diatas menjadi bahasan diantaranya yaitu:

- a. Sejarah Koperasi yang berbasis sistem syariah yang diminati oleh masyarakat
- b. Etika masyarakat mengenai bisnis islam koperasi syariah masyarakat yang mengikuti berbisnis islam sesuai syariah
- c. Sistemnya syariah membuat kepuasan anggota terhadap pelayanan di koperasi

C. RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan bahwa masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Etika Bisnis Islam di Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta?
2. Bagaimana kepuasan anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta?

3. Bagaimana pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui penerapan Etika Bisnis Islam di Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta sesuai dengan Etika Bisnis Islam atau tidak.
2. Untuk mengetahui kepuasan anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan, baik secara akademis maupun praktis:

1. Secara akademis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmu tentang Koperasi syariah menurut Ekonomi Islam.
2. Bagi Koperasi Shakira Artha Mulia penelitian ini diharapkan dapat membantu para pengurus melakukan Etika Berbisnis Islam dalam pelayanan untuk bisa mendapat kepuasan bagi anggota koperasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini menjadi sebuah gambaran atau acuan ketika meneliti tentang Etika Bisnis Islam terhadap kepuasan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Definisi Etika Bisnis Islam

Etika dapat artikan yaitu mempunyai sikap yang sopan, baik, santun, bermoral, dan jujur, atau sikap yang selalu dinggap positif di kalangan masyarakat. Bisnis bisa kita artika tentang suatu perdagangan ataupun transaksi antar pedagang dan pembeli, lembaga dengan orang, atau orang dengan lembaga. Sedangkan islam yaitu aturan yang di buat untuk mengatur semua tingkahlaku masyarakat yang bertransaksi diatur dalam Alquran, sunnah, ijihad, ijma dan qiyas.

Etika menurut istilah yaitu “etika” dan “moral” yang mempergunakan secara bergantian untuk tujuan yang sama. Etika yaitu “*etos*” artinya kebiasaan yang berasal dari bahasa latin, kesinonimnya yaitu “moral”. Moral yaitu “*mores*” artinya “kebiasaan. Bisa pula dikatakan “*akhlak*”, dalam bahasa Arab yang berbentuk jamak dari mufradnya “*khuluq*” artinya “budi pekerti”. Maka dari itu bisa diartikan etika adalah kebiasaan perilaku manusia atau adat istiadat tindakan seseorang yang di anggap benar.¹¹

Menurut Ridwan Amin dkk pandangan Alquran tentang bisnis yaitu di masa depan bisnis tidak hanya mencari keuntungan saja, tetapi mencari dan menggapai keuntungan yang hakikat itulah visi dari Alquran. Allah subhānahu wata‘ālā berfirman Q.S. At-Taubah ayat 111:

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنْ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَ يُقْتَلُونَ وَعَدًا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

“Sesungguhnya Allah membeli dari orang-orang mukmin, baik diri mau-pun harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang di jalan Allah; sehingga mereka membunuh atau terbunuh, (sebagai) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil, dan Al-Qur'an. Dan siapakah yang

¹¹ Mulyadi, *Etika dan Komunikasi Bisnis Islam*. Jakarta selatan: Selemba Diyane, 2019

lebih menepati janjinya selain Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan demikian itulah kemenangan yang agung.”¹²

Dari penjelasan Alquran tersebut Allah menantang kepada orang yang hanya mementingkan keuntungan didalam hidupnya, islampun mengharuskan bekerja dikehidupan dunia.¹³

2. Indikator Etika Bisnis Islam

Berikut indikator etika bisnis islam menurut Bukhari Alam dan Imaddudin dalah sebagai berikut:

a. Prinsip dasar Etika Bisnis Islam yang di kemukakan oleh Bukhari Alam dan Priansa, dengan sebagai berikut:

1) Menjual barang haram dan memabukan

Allah berfirman:

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

“Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan shalat, maka tidakkah kamu mau berhenti?” (Q.S. al-Madinah: 91)

Dari firman Allah tesebut maka minuman yang memabukan sangat di haramkan karena bisa membuat orang yang mengkonsumsi hilang arah dan perpecahan antara saudra.

2) Utang piutang

Utang piutang adalah kegiatan yang sering dilakukan dalam kehidupan masyarakat tetapi disisi lain utang membawa bentuk positif dan negatif. Bentuk positif yaitu memberikan bantuan kepada seseorang untuk melunasi masalahnya itu lah bentuk positif sedangkan bentuk negatif yaitu akad dalam membantu melunasi ada perjanjia yang akan melebihi ketika pembayaran, nah itu dikatakan haram atau membayar tidak sesuai dengan tanggal yang di janikan.

¹² Q.S. at-Taubah: 111

¹³ Mulyadi , *Etika dan Komunikasi Bisnis Islam*. Jakarta selatan: Selemba Diyane, 2019, hlm. 41

Disinilah konflik akan terjadi dan akan menimbulkan perpecahan dengan saudara, atau bisa saja sampai dengan cara pembunuhan. Maka ada hadis yang menyatakan, “siapa saja orang yang mengambil utang, sedangkan dia sengaja untuk tidak membayarnya kepada yang memberi pinjaman, niscaya dia akan bertemu dengan Allah subhānahu wata‘ālā sebagai pencuri.” (H.R. Ibnu Majah dan Baihaqi)

3) Mengambil hak orang lain

Banyak orang tidak puas dengan apa yang dia punya dan tidak pernah merasa cukup, maka dari itu terkadang seseorang ingin mengambil hak orang lain untuk memuaskan apa yang dia inginkan dengan begitu seseorang yang di ambil haknya maka dia akan merasa rugi dan tidak halal bagi yang mengambilnya, “Tidak halal mengambil harta seseorang muslis melainkan dengan kerelaannya.” (H.R. Daruquthni)

4) Janji

Janji kebanyakan orang bermain-main dengan suatu janji, padahal janji itu adalah ikrar yang harus dipertanggungjawabkan dan dilaksanakan ke jujuranya, kesanggupan yang diucapkan kepada seseorang dan kepada Allah subhānahu wata‘ālā maka dari itu jangan lah sembarangan mengucapkan janji bila belum bisa menepatinya, “Dan tepatlah janji, karena sesungguhnya janji itu akan dipertanggungjawabkan. (H.R. Baihaqi).¹⁴

b. Prinsip Etika Bisnis ada lima menurut Imaddudin yaitu sebagai berikut:

1) Prinsip *Tauhid*

Prinsip *tauhid* memiliki makna bahwa Allah SWT yang menciptakan dan memiliki semua alam semesta, dan menerapkan aturan dan hukum bagi semuanya salah satunya yaitu etika bisnis, seseorang yang menjalankan bisnisnya harus mengetahui dan menerapkan cara berbisnis yang telah Allah tetapkan.

Adanya prinsip ini menjadi terpadu dan membentuk kestuan atau kesamaan dari sistem islam. Memudahkan untuk kaum muslim menjalankan kehidupan dibidang ekonomi, politik, dan sosial yang

¹⁴ Muljadi, Etika dan Kominkasi Bisnis Islam (Jakarta Selatan: Selemba diniyah, 2019), hal 44

menjadi keseluruhan yang homogen, lalu konsistensi dan keteraturan selalu menyeluruh.

2) Prinsip Adil

Adil yaitu bukan hanya anjuran saja dari agama Islam tetapi perintah dari Allah SWT yang diutus langsung kepada Rasulullah yang bersifat mutlak.

Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 90: *“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil, berbuat kebajikan, memberi pada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan”*

Bila berbisnis terdapat melakukan kecurangan akan mengalami kehancuran dikemudian hari dengan berjalannya waktu, sedangkan yang menerapkan sistem adil akan mencapai kejayaan karena kunci dari kesuksesan yaitu adil, dan berlaku adil walaupun dengan orang yang tidak disukai.

Allah SWT berfirman Q.S. Al-Maidah ayat 8: *“Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakan (kebenaran) karena Allah SWT, menjadi saksi dengan adil, dan janganlah sekali-sekali kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu berlaku tidak adil. Berlaku adillah karena adil lebih dekat dengan takwa”*.

3) Prinsip kebebasan

Islam menghormati kebebasan individu namun Islam membatasi kebebasan dengan norma dan hukum yang Islam terapkan. Kebebasan dalam berbisnis membebaskan dalam membuat perjanjian bisnis, tetapi tanpa kecuali perjanjian tersebut sesuai dengan syariat Islam.

4) Prinsip Tanggungjawab

Prinsip ini menuntut kepada manusia yang melakukan kebebasan atas apa yang telah dilakukannya untuk bertanggung jawab atas keadilan dan kesatuan.

5) Prinsip Kebijaksanaan dan kejujuran

Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Dengan prinsip kebenaran ini maka Etika Bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerjasama atau perjanjian dalam bisnis¹⁵

3. Definisi Kepuasan Anggota

Kepuasan anggota adalah kebutuhan anggota dan keinginan koperasi, faktor ini mempengaruhi keberlangsungan kopeasi atau sebuah perusahaan. Dengan kepuasan ketika membeli produk atau dengan pelayanan yang ramah akan dipastikan menjadi pelanggan yang tetap dalam jangka waktu yang lama.

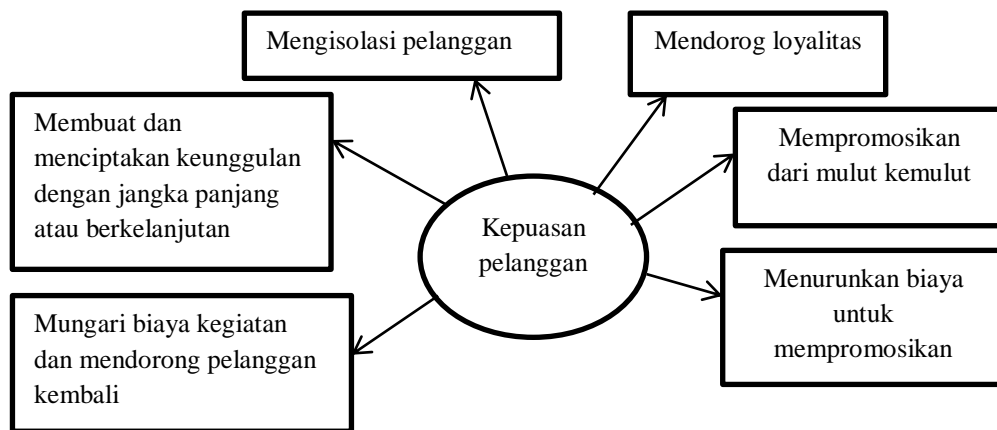
Untuk mencapai suatu kesuksesan perusahaan maka perusahaan harus mencapai syarat yang telah ditentukan yaitu mencapai tujuan yang telah ditentukan untuk menciptakan dan mempertahankan pelanggan maka dari itu perusahaan harus mengetahui sasaran yang menjadi target, karena perusahaan akan mencapai tujuan kelangsungan perusahaan dan konsumen akan merasa bergantung karena kebutuhan dan keinginannya terpenuhi.

Prilaku konsumen adalah penentuan bagi perusahaan untuk proses pengambil keputusan karena tindakannya terlibat untuk memperoleh secara langsung, menggunakan, lalu menentukan produk. Melakukan kegiatan mengiklankan suatu produk lalu bisa dipahami oleh konsumen maka dari itu perusahaan bisa mendapatkan keuntungan yang lebih dari pada pesaing lainnya.

Kepuasan konsumen menurut Tumberlaka dan loindong yaitu adalah respon terhadap ketidakbaikan antara tingkat kinerja sebelumnya dengan tingkat kinerja actual yang dirasakan oleh konsumen atau pemakai. Dengan demikian kepuasan konsumen adalah hasil kinerja yang dilakukan menjadi nilai baik atau buruknya suatu perusahaan. Jika kinerja memenuhi kebutuhan konsumen maka dengan demikian kepuasanlah yang didapatkan, begitu juga sebaliknya.¹⁶

¹⁵ Darmawati. Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam: Ekplorasi Prinsip Etis Alquran dan Sunah. Darmawati, Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam

¹⁶ Ibid



Sumber: Meithiana Indrasar, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*

Gambar 2.1

Manfaat Kepuasan Pelanggan

4. Indikator Kepuasan Anggota

a. Tjiptono ada tiga dimensi kepuasan konsumen yaitu sebagai berikut:

1. Kesesuaian harapan

Ketika suatu pembeli mendapatkan apa yang dia inginkan dari suatu toko atau produk dan toko tersebut memberikan apa yang pembeli inginkan lalu pembeli merasakan kepuasan dari situlah dalam jangka waktu lama pembeli akan menjadi pelanggan toko tersebut.

2. Minat berkunjung kembali

Setelah mendapatkan yang diinginkan dan mendapatkan pelayanan yang memuaskan maka pelanggan tersebut akan terus datang ke toko tersebut dan perusahaan mempunyai pelanggan tetap.

3. Bersedia merekomendasikan

Ketika sudah menjadi pelanggan tetap maka pelanggan tersebut merasa mencintai produk yang ada di toko lalu dengan senang hati akan memberikan iklan berjalan atau merekomendasikan produk dari mulut kemulut¹⁷

b. Irawan berpendapat faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen adalah sebagai berikut:

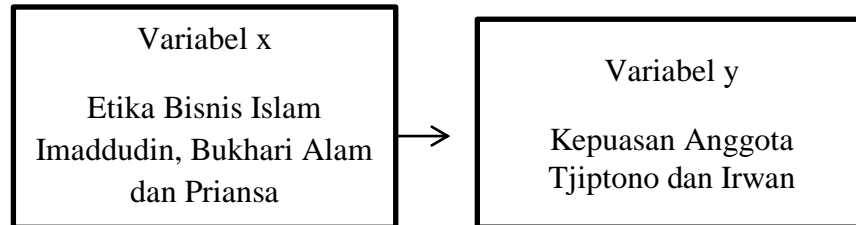
¹⁷Meithina Indasari. (2019). *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Jl. Semolowaru Surabaya Jawa Timur

- 1) Kualitas Produk. Pelanggan akan merasa puas apabila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas. Konsumen rasional selalu menuntut produk yang berkualitas pada setiap pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh produk tersebut. Dalam hal ini kualitas produk yang baik akan membarikan nilai tambah di benak konsumen
- 2) Kualitas Pelayanan. Kualitas pelayanan di bidang jasa akan membuat pelanggan merasa puas apabila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang mereka harapkan. Pelanggan yang puas akan menunjukkan kemungkinan untuk kembali membeli produk atau jasa yang sama. Pelanggan yang puas cenderung akan memberikan persepsi terhadap produk atau jasa suatu perusahaan
- 3) Emosional. Pelanggan akan merasa bangga dan mendapatkan keyakinan bahwa orang lain akan kagum terhadap dia bila menggunakan produk dengan merek tertentu yang cenderung mempunyai tingkat kepuasan yang lebih tinggi. Kepuasan yang diperoleh bukan karena kualitas dari produk tetapi nilai sosial atau self-esteem yang membuat pelanggan menjadi puas terhadap merek tertentu.
- 4) Harga. Produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada konsumennya. Elemen ini mempengaruhi konsumen dari segi biaya yang dikeluarkan, biasanya semakin mahal harga suatu produk atau jasa, maka pelanggan atau konsumen memiliki nilai ekspektasi yang lebih tinggi.
- 5) Kemudahan. Pelanggan akan semakin puas apabila relatif mudah, nyaman, dan efisien dalam mendapatkan produk atau pelayanan. Dimensi Indikator dari variabel y kepuasan anggota.¹⁸

¹⁸ Maharani O., Wijayanto H., Abrianto T., (2020). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk pada Kepuasan Konsumen Dimoderasi Oleh Loualitas (study kasus lipstick wardah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 4 (1), 97-111.

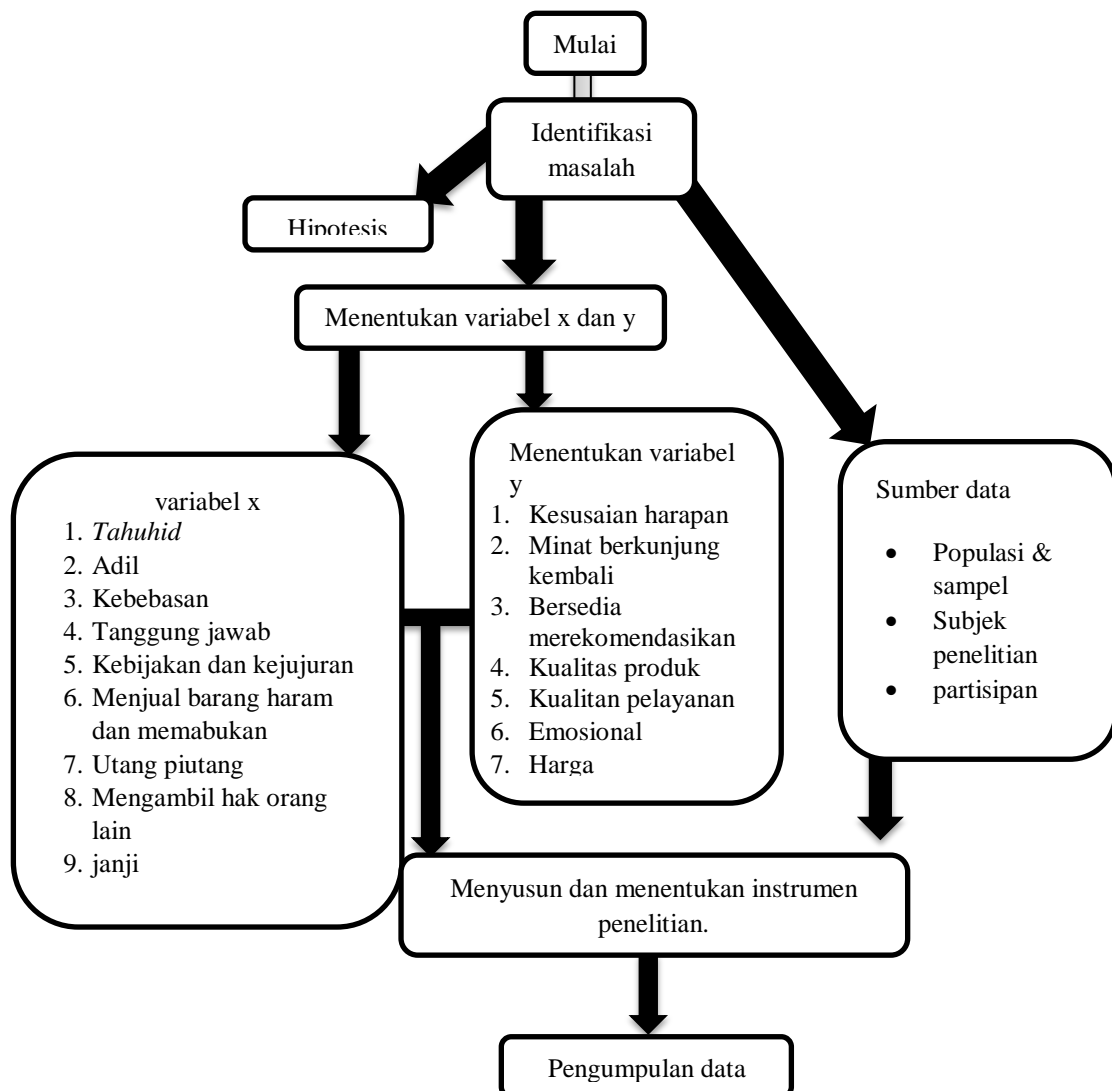
B. Kerangka Berfikir

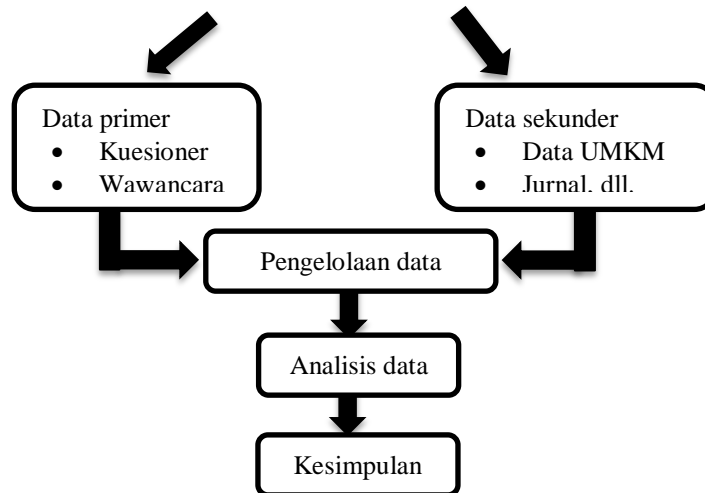
Kerangka berfikir penelitian ini yaitu ada dua variabel yaitu sebagai berikut: Variabel x: yaitu Etika Bisnis Islam dan Variabel y: yaitu kepuasan anggota



Gambar 2.2 Kerangka berfikir

Jadi jika Etika Bisnis Islam diterapkan secara benar maka Kepuasan Anggotakan mendapatkan hasil yang baik bagi koperasi yaitu banyak yang tertarik untuk bekerjasama dengan koperasi, dan jika pelayanan koperasi baik maka anggota akan mendapatkan kepuasan.





Gambar 2.3 Skema Penelitian

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut tabel penelitian terdahulu:

Tabel 2.1

Penelitian terdahulu dan sekarang

No	Judul Penelitian	Publikasi	Kesamaan dan Perbedaan	
			Metode	Hasil
1	Penerapan etika bisnis islam pada pedagang sembako di pasar sentral sinjai	Repositori UIN Alauddin Makassar	Teknik analisis deskriptif kualitatif	Ternyata dalam penelitian ini etika bisnis Islam seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah saw., sudah dilaksanakan atau diterapkan oleh mayoritas pedagang sembako yang ada di Pasar Sentral Sinjai.

2	Pengaruh Etika Bisnis Islam Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Usaha Roficollection Ciamis.	Ekonomi Rabbani	penelitian asosiatif	<p>Besarnya pengaruh Etika bisnis Islam terhadap Kepuasan konsumen adalah sebesar 0,970 atau 97,0%. Artinya, Etika bisnis Islam berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan konsumen. Dar hasil uji parsial (uji t), variabel Etika bisnis Islam memiliki nilai t hitung sebesar $18.794 > t$ tabel sebesar 0,67753 dengan nilai signifikansi $0.000 < \alpha 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Etika bisnis Islam berpengaruh positif terhadap Kepuasan konsumen pada Rofi Collection Ciamis. Sehingga keputusannya H_0 di tolak dan H_1 diterima</p>
---	--	-----------------	----------------------	--

3	Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Kepuasan Konsumen Sakinah Swalayan Di Surabaya	Ekonomi dan Perbankan Syariah	kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu	penelitian menjelaskan bahwa jujur, bermutu, hubungan baik, harga transparan dalam kondisi yang baik dalam mempengaruhi kepuasan konsumen swalayan Basmallah di Pasuruan. Hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya pengaruh mencapai 64% artinya jujur, bermutu, hubungan baik, harga transparan dalam menerangkan kepuasan konsumen
---	---	-------------------------------	--	--

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara peneliti yang harus diuji kebenarannya.

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H₁ : Terdapat pengaruh Etika Bisnis Islam yang signifikan terhadap kepuasan anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode peneliti menggunakan pendekatan metode kuantitatif Korelasi, penelitian mengumpulkan data menurut Sugiyono, metode ini berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Dimulai dari observasi lapangan untuk mencari informasi dan pengumpulan data daari hasil penyebaran angket. Tujuan peneliti ini untuk menguji hipotesis yang telah diteliti lalu peneliti menganalisis data yang diperoleh¹⁹.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti sekitar 5 bulan dari tanggal 8 Maret tahun 2021 sampai tanggal 20 Juli tahun 2021. Tempat yang di lakukan oleh peneliti diambil dari Koperasi Shakira Arta Mulia Di Purwakarta daerah Jl. Taman Pahlawan No.37 RT 17/RW 10, Kecamatan Negri Kaler, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa barat.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan orang yang berada pada suatu wilayah dan menjadi objek penelitian, lalu peneliti menerapkan kuantitas dan kaarakteristik tertentu kemudian mempelajari dan menyimpulkan.²⁰ Dari penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta yang berjumlah 251 orang.

Sampel adalah subjek dari populasi, peneliti menggunakan sampel *prosbability sampling* dengan rumus Slovuin:

$$n = \frac{n}{n.d^2+1} = \frac{251}{251(0,1)^2+1} = \frac{251}{2,51+1} = \frac{251}{3,51} = 71,50 = 72 \text{ responden}$$

jadi jumlah sampel 72 responden (anggota koperasi)

¹⁹ Ali Sodik, Sandu Siyoto. *Dasar Metode Penelitian*.(Sleman, Yogyakarta. Literasi Media Publishing: juni2015) HLM. 17

²⁰ Ardiansyah, Supardi, *Statistik Ekonomi I*, (Bandung : cv.cendikia press , 2019),117.

4. Jenis dan sumber data

Data yang di gunakan dengan cara observasi lapangan, selebihnya menggunakan dokumen, jurnal, dan yang lainnya. Jenis sumber yang peneliti kumpulan yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber data pertama dengan cara mewawancarai dan memperoleh dari hasil pengisian angket anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta Purwakarta. Sekala yang digunakan adalah sekala likert, karena sekala likert mengukur pendapat, sikap sekelompok orang atau perorangan tentang suatu fenomena social yang peneliti teliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data kedua yang di ambil peneliti, pengambilan data sekunder yang di mana data tersebut diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti stuktur organisasi dan akad-akad yang digunakan di Koperasi Shakira Artha Mulia.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang beberapa peneliti gunakan:

1) Obsevasi non partisipan

Obsevasi adalah suatu pengamatan yang bertujuan untuk mencari masalah yang dilakukan oleh seseorsang peneliti dengan maksud dan tujuan tertentu.²¹ Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan yaitu observasi yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan koperasi tetapi mengamati dari kejauhan. Maka dari itu peneliti melakukan observasi langsung ke Koperasi Sakira Artha Mulia Purwakarta.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatau percakapan dua orang yaitu pewawancara yang bertanya dan responden yang sealalu menjawab peratanyaan.²² Proses ini untuk pengumpulan data yang sedang dilakukan oleh peneliti.

²¹ Hardani. Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta. CV. Pustaka Ilmu Grup. 2020. HLM. 123

²² *Ibid.*

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen-dokumen yang berupa tulisan yaitu peraturan atau kebijakan dan dokumen juga bisa berbentuk gambar, foto, video, dan yang lainnya.²³ Metode penelitian dokumentasi untuk membantu peneliti melengkapi data karena dokumentasi bersifat lebih efisien dan relevan.

4) Angket

Angket adalah berupa pengumpulan data suatu pernyataan dan pertanyaan untuk ditanyakan kepada responden lalu akan terhadap sesuatu yang peneliti teliti. Angket atau kuesioner ini teknik pengumpulan data yang efisien dan peneliti bisa mengukur apa yang diharapkan responden.²⁴

6. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah objek variabel yang diteliti, secara operasional, praktik, dan secara nyata. Peneliti menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.²⁵

Tabel 3.1
Operasional Variabel X

Variabel x Etika Bisnis Islam	Imaddudin , Bukhari Alam dan Priansa
Definisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjual barang haram dan memabukan sangat di haramkan karena bisa membuat orang yang mengkonsumsi hilang arah dan perpecahan antara saudara. 2. Utang piutang adalah kegiatan yang sering dilakukan dalam kehidupan masyarakat yang berbentuk positif yaitu memberikan bantuan kepada seseorang untuk melunasi masalahnya sedangkan bentuk negatif yaitu akad dalam membantu melunasi ada perjanjian yang

²³ *Ibid*,

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung: alfabeta, 2016, hal 142

²⁵ Hali Matus Sa'diyah, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Koperasi "Sumber Makmur" Berbasis Syariah Di Desa Sumberbening Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi". 393

	<p>akan melebihi ketika pembayaran, nah itu dikatakan haram atau membayar tidak sesuai dengan tanggal yang di janikan.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Mengambil hak orang lain “Tidak halal mengambil harta seseorang muslis melainkan dengan kerelaannya.” (H.R. Daruquthni)4. Janji “Dan tepatlah janji, karena sesungguhnya janji itu akan dipertanggungjawabkan. (H.R. Baihaqi).5. <i>Tauhid</i> adanya prinsip ini menjadi terpadu dan membentuk kestuan atau kesamaan dari sistem islam. Memudahkan untuk kaum muslim menjalankan kehidupan dibidang ekonomi, politik, dan sosial yang menjadi keseluruhan yang homogen, lalau konsistensi dan keteraturan selalu menyeluruh.6. Adil yaitu bukan hanya anjuran saja dari agama islam tetapi perintah dari Allah SWT yang diutus langsung kepada Rasullullah yang bersifat mutlak.7. Kehendak bebas Islam menghormati kebebasan individu namun islam membatasi kebebasan dengan norma dan hukum yang islam terapkan. Kebebasan dalam berbisnis membebaskan dalam membuat perjanjian bisnis, tetapi tanpa kecuali perjanjian tersebut sesuai dengan syariat islam.8. Tanggungjawab Prinsip ini menuntut kepada manusia yang melakukan kebebasan atas apa yang telah dilakukan untuk bertanggung jawab atas keadilan dan kesatuan.9. Kebijakan dan kejujuran Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan.
--	--

Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Tauhid</i> 2) Adil 3) Kehendak Bebas 4) Tanggungjawab 5) Kebijakan dan kejujuran 6) Menjual barang haram dan memabukan 7) Utang piutang 8) Mengambil hak orang lain 9) Janji
Sekala likert	<ol style="list-style-type: none"> a. Sangat setuju (SS) = 5 b. Setuju (S) = 4 c. Ragu-ragu (RG) = 3 d. Tidak setuju (TS) = 2 e. Sangat tidak setuju (STS) = 1
Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut sodara apakah peraturan yang diterapkan di Koperasi Shakira Artha Mulia Purwakarta memudahkan Anggotanya 2. apakah kamu beragama islam 3. Apakah dalam melayani anggota pengurus melakukan sikap yang adil. 4. Menurut Saudara apakah pihak koperasi melakukan paksaan dalam menawarkan/mengajak kerjasama untuk Programnya 5. Saya tidak merasa terbebani ketika telah bergabung dengan menjadi anggota shakira 6. Menurut Saudara kecepatan dalam pelayanan yang diberikan sangat baik 7. Kemampuan Cs selalu baik dalam berkomunikasi 8. Menurut Saudara Penyampaian informasi yang dilakukan oleh petugas Front liner (Cs /teller) sudah baik 9. Cs mampu menyakinkan dan dapat dipercaya

	<p>10. Barang yang dijual sesuai syariat islam</p> <p>11. Menjamin keamanan produk yang ditawarkan</p> <p>12. adakah riba ketika</p> <p>13. saya bergabung dengan koperasi shakira menjadi sejahtera</p> <p>14. saya tidak merasa rugi telah bergabung menjadi anggota</p> <p>15. Tepat dalam melakukan janji</p> <p>16. Menurut saudara apakah peraturan yang diterapkan di Koperasi Shakira memudahkan anggota</p>
--	--

Tabel 3.2

Oprasional Variabel Y

Variabel y Kepuasan anggota	Tjiptono dan Irawan
Definisi	<p>a. Situasi yang ditunjukkan oleh konsumen menyadari bahwa kebutuhan dan keinginan sesuai yang diharapkan dan terpenuhi secara baik.</p> <p>b. Pelanggan akan merasa puas apabila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas.</p> <p>c. Kualitas pelayanan di bidang jasa akan membuat pelanggan merasa puas apabila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang mereka harapkan.</p> <p>d. Pelanggan akan merasa bangga dan mendapatkan keyakinan bahwa orang lain akan kagum terhadap dia bila menggunakan produk dengan merek tertentu yang cenderung mempunyai tingkat kepuasan yang lebih tinggi.</p>

	<p>e. Produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada konsumennya.</p> <p>f. Pelanggan akan semakin puas apabila relatif mudah, nyaman, dan efisien dalam mendapatkan produk atau pelayanan. Dimensi Indikator dari variabel y kepuasan anggota.</p>
indikator	<p>a. Kesesuaian harapan</p> <p>b. Minat berkunjung kembali</p> <p>c. Bersedia merekomendasikan</p> <p>d. Kualitas Produk</p> <p>e. Kualitas Pelayanan</p> <p>f. Emosional</p> <p>g. Harga</p> <p>h. Kemudahan</p>
Sekala likert	<p>a. Sangat setuju (SS) = 5</p> <p>b. Setuju (S) = 4</p> <p>c. Ragu-ragu (RG) = 3</p> <p>d. Tidak setuju (TS) = 2</p> <p>e. Sangat tidak setuju (STS) = 1</p>

Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan 2. seberapa senang anda dengan pelayanan 3. Saya tidak akana pindah ke koperasi lain 4. promo yang menarik 5. Saya bersedia mempromosikan Koperasi Shakira kepada orang lain 6. Layak kah koperasi shakira di rekomendasikan 7. Saya meas tidak cocok membeli produk tersebut 8. Saya ingin membeli lagi produknya 9. Kualitasn pelayan baik 10. Seberapa baik anda dengan pelayanan 11. Saya merasa bangga membeli produk di shakira 12. Sya merasa ada sensai yang berbeda ktika memakan makanan dari produk shakira 13. Harga tidak sesuai dengan dompet 14. Mmbeli produk di Shakira membuat saya hemat
------------	--

7. Instrumen penelitian

Instrumen adalah informasi yang diperoleh dari responden untuk mengolah dan menginterpretasikan dilakukan dengan pola ukur yang sama.²⁶ Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu kuesioner untuk menghasilkan data kepuasan anggota. Untuk memudahkan penyusunan penelitian maka peneliti membuat kisi-kisi, Instrumen, uji instrume, teknik analisis data.

a. kisi-kisi istrumen variabel x dan variabel y

Tabel 3.3

Kisi-kisi Variabel X Etika Bisnis Islam

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	a. Menurut Saudara apakah peraturan yang diterapkan di Koperasi					

²⁶ Hardi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 384

	b. Shakira memudahkan anggotanya. c. Apakah kamu beragama islam	1	2	3	4	5
2	Apakah dalam melayani anggota pengurus melakukan sikap yang adil.	1	2	3	4	5
3	a. Menurut Saudara apakah pihak koperasi melakukan paksaan dalam menawarkan/mengajak kerjasama untuk Programnya.	1	2	3	4	5
	b. Saya tidak merasa terbebani ketika telah bergabung dengan menjadi anggota shakira	1	2	3	4	5
4	a. Menurut Saudara kecepatan dalam pelayanan yang diberikan sangat baik.	1	2	3	4	5
	b. Kemampuan Cs selalu baik dalam berkomunikasi	1	2	3	4	5
5	a. Menurut Saudara Penyampaian informasi yang dilakukan oleh petugas Front liner (Cs /teller) sudah baik.	1	2	3	4	5
	b. Cs mampu menyakinkan dan dapat dipercaya	1	2	3	4	5
6	a. Barang yang dijual sesuai syariat islam	1	2	3	4	5
	b. Menjamin keamanan produk yang ditawarkan	1	2	3	4	5
7	a. Adakah riba ketika	1	2	3	4	5
	b. Saya bergabung dengan koperasi shakira menjadi sejahtera	1	2	3	4	5
8	Saya tidak merasa rugi telah bergabung menjadi anggota	1	2	3	4	5
9	Tepat dalam melakukan janji	1	2	3	4	5

Tabel 3.4
Kisi-kisi Variabel Y Kepuasan Anggota

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	a. Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan	1	2	3	4	5
	b. Seberapa senang anda dengan pelayanan	1	2	3	4	5
2	a. Saya tidak akana pindah ke koperasi lain.	1	2	3	4	5
	b. Promo yang menarik	1	2	3	4	5
3	a. Saya bersedia mempromosikan Koperasi Shakira kepada orang lain	1	2	3	4	5
	b. Layak kah koperasi shakira di rekomendasikan	1	2	3	4	5
4	a. Saya meras tidak cocok membeli produk tesebut	1	2	3	4	5
	b. Saya ingin membeli lagi produknya	1	2	3	4	5
5	a. Kualitasn pelayan baik	1	2	3	4	5
	b. Seberapa baik anda dengan pelayanan	1	2	3	4	5
6	a. Saya merasa bangga membeli produk di shakira	1	2	3	4	5
	b. Sya merasa ada sensai yang berbeda ktika memakan makanan dari produk shakira	1	2	3	4	5
7	a. Harga tidak sesuai dengan dompet	1	2	3	4	5
	b. Mmbeli produk di Shakira membuat saya hema	1	2	3	4	5

Cara mengisi tingkat persetujuan tersebut dengan menuliskan angka, arti kata angka dengan sebagai berikut:

Sangat setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Ragu-ragu (RG) = 3

Tidak setuju (TS) = 2

Sangat tidak setuju (STS) = 1

b. Instrumen

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Skala likert yang digunakan dalam kuesioner, dimana pernyataan dalam kuesioner ini sudah disertai dengan jawaban, sehingga responden dapat memilih.

c. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah pemikiran yang mempunyai kebenaran harus dilaksanakan. Uji validitas ini untuk mengukur suatu alat dan sejauh mana alat itu bisa mengukur. Ketika r lebih besar atau sama dengan 0,30, maka item tersebut dinyatakan valid.

Adapun cara menghitungnya yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus :

r_{xy} = Angka indeks korelasi *product moment*

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai x

$\sum y$ = jumlah seluruh nilai y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara nilai x dan nilai y

N = *Number of cases*

Dengan cara yang sama didapatkan koefisien korelasi untuk item pertanyaan yang lain. Setelah itu untuk mendapatkan informasi kevalidannya, masing-masing nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.²⁷

²⁷ Ardiansyah, Supardi, *Statistik Ekonomi 1*, (Bandung : cv.cendikia press , 2019),183.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas Keandalan (*reliability*) adalah untuk mengukur konsisten lintas waktu dan lintas beragam item, dalam Instrument dan untuk mengukur bebas kesalahan atau *error free*. Pertanyaan-pertanyaan yang di dalam angket bisa diterima reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,7.34 dan mempunyai nilai koefesien.²⁸ Adapun rumusan yang digunakan untuk uji reliabilitas Instrumen ini adalah rumus Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r^{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan : r_{11} : Reliabilitas internal seluruh

Instrument k : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah Varian butir

σ_t^2 : Varian total

8. Teknik Analisis Data

a. Deskripsi Data Tiap Variabel

Variabel penelitian, merupakan suatu penarikan keKesimpulan dari variasi kegiatan yang mempunyai nilai dari objek tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari. Konsep kuantitatif penelitian ini dua variabel yang terdapat dalam penelitian yakni, variabel independen yaitu etika bisnis islam dan variabel dependen yaitu kepuasasn anggota.

- 1) Variabel terikat (*Dependent Variable*) (Y), variabel bebas yang memengaruhi variabel tersebut. Variabel terikat (Y) yaitu variabel kepuasasn anggota
- 2) Variabel bebas (*Independent Variable*), variabel terikat yang memengaruhi variabel tersebut. Variabel bebas (X) yaitu etika bisnis islam.

²⁸ Desy Astrid Anindya, "Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua". Hal 398

b. Uji Persyaratan Analisis Tiap Variabel

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mencari nilai yang normal disuatu distribusi data, pengambilan keputusan dari uji normalitas mempunyai dasar yaitu, ketika grafik lurus atau hampir lurus maka distribusi diartikan normal menyebar, untuk itu model regresi ketika mencampai asumsi normalitas. Akan disebut normal ketika probabilitasnya bernilai $>\alpha 0,05$.²⁹

2) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu melihat adanya ketidak samaan varian dari residul, pengujian dengan tingkat signipikan 0,05. Ketika variabel indeviden dan residul lebih dari 0,05 maka tidak Heteroskedastisitas.³⁰

3) Uji Linearitas data

Uji Linearitas data ini untuk mempelajari variabel yang saling berhubungan, variabel bebas adalah variabel x yang berpangkat paling tinggi satu.pengujian ini dilakukan untuk menguji model persamaan regresi suatu variabel Y atas satu variabel X, persyaratan uji linearitas perlukan untuk melakukan analisis inferensial dalam uji asosiasi, dilakukan untuk menguji hipotesis: $H_0 : Y = a + bx$ (linear); melawan $H_1 : Y \neq a + bx$ (tidak linear)³¹

c. Uji Hipotesis Data

1) Uji Korelasi Korelasi adalah untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel. Untuk analisi korelasi sederhana yaitu melibatkan dua variabel dapat berupa korelasi positif, negatif, tidak ada korelasi, ataupun korelasi sempurna.

2) Analisis Regresi Sederhana bagaimana pengaruh dari etika bisnis untuk kepuasan anggota Koperasi Shakira yang berbasis syariah.

Rumus yaitu: $Y = a + bX$

Keterangan: Y=Variabel terikat, X=Variabel bebas, a = Konstanta,

²⁹ Ardiansyah, Supardi, *Statistik Ekonomi 1*, Bandung : cv.cendikia press , 2019

³⁰ Pitriani, Dewi, dkk. "Pengaruh Penerapan Etika Bisnis dan Kualitas Manajemen Pelayanan di Sopyah Hotel Betwi Syariah Menteng Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen," dalam *Kasamba: junal ekonomi islam*, 2020, hlm 35

³¹ Ardiansyah, Supardi, *Statistik Ekonomi 1*, Bandung: cv.cendikia press , 2019

b = Koefisien regresi

Ada dua kategori utama yang membedakan variabel ini, yaitu:

- a) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).
- b) Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah mempengaruhi suatu variabel.³²

3) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan adalah besarnya kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 . Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam kuadrat dari nilai koefisien korelasi $r^2 \times 100\% = n\%$, memiliki makna bahwa nilai variabel *dependent* dapat diterangkan oleh variabel *independent* sebesar $n\%$, sedangkan sisanya sebesar $100-n\%$ diterangkan (*error*) atau pengaruh variabel yang lain.

4) Uji t

Uji Hipotesis yaitu metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang observasi tidak terkontrol maupun dari yang terkontrol. Dalam statistik suatu hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Hasil uji hipotesis diambil berdasarkan hasil uji t. Dasar pengambilan keputusan analisis data adalah ketika nilai t hitung (lebih besar dari) $> t$ tabel lalu nilai probabilitas signifikansinya (lebih kecil dari) $< \alpha$ (0.05), jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai suatu variabel independen terhadap variabel dependen maka di uji dengan uji t maka untuk itu di gunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah di t_{hitung} di peroleh maka bisa disimpulkan:

Jika $- t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak.

Jika $- t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima.³³

³² *Ibid*,9

³³ Pitriani, Dewi, dkk. "Pengaruh Penerapan Etika BIsnis dan Kualitas Manajemen Pelayanan di Sopyah Hotel Betwi Syariah Menteng Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen," dalam Kasamba: junal ekonomi islam, (2020), hlm 37

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil Tempat Penelitian

a. Sejarah Berdiri Koperasi Shakira Artha Mulia Purwakarta

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Shakira Artha Mulia adalah koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah dengan tata kelola setaraf perbankan dan sudah terdaftar di KEMENKOP RI Kep MENKOP UKM: No.007350/BH/M.KUKM.2/II/2018 dan diawasi oleh DSN MUI dengan NIK: 3214100090005.

KSPPS SAM dibentuk pada tanggal 25 Oktober 2017 di Purwakarta. Insya Allah, kami akan senantiasa memegang teguh prinsip Syariah di dalam semua aktivitas. Semua transaksi KSPPS SAM dijamin bebas *riba/rente*, bebas *ghisy/tipu*, bebas *gharar/ketidakjelasan*, bebas *maisir/judi* dan bebas *zhulm/kezaliman*.

Sehingga transaksi yang terjadi antara KSPPS SAM dan anggota menjadi transaksi yang diridhoi Allah SWT, berbuah keberkahan dan saling menguntungkan kedua belah pihak

b. Visi dan Misi Koperasi Shakira Artha Mulia Purwakarta

a. Visi

Menjadi Koperasi Syariah Terkemuka dan Modern pada Tahun 2025

b. Misi

- 1) Mewujudkan koperasi syariah berbasis teknologi yang canggih setaraf perbankan.
- 2) Menjadi Solusi masalah keuangan bagi anggota dan usaha mikro yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan produk dan layanan yang syariah sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.
- 4) Menyediakan layanan jasa keuangan berbasis syariah untuk pondok pesantren dan lembaga pendidikan guna meningkatkan kemandirian ekonomi dan ketertiban administrasi.

c. Alamat Koperasi Shakira Artha Mulia Purwakarta

a. Nama

Koperasi Shakira Artha Mulia Purwakarta

b. Alamat

1) Kantor Pusat

Gedung Shakira, Lantai 1 Jl. Taman Pahlawan No.37 Purwakarta
(Depan Giant)

2) Kantor Cabang 1

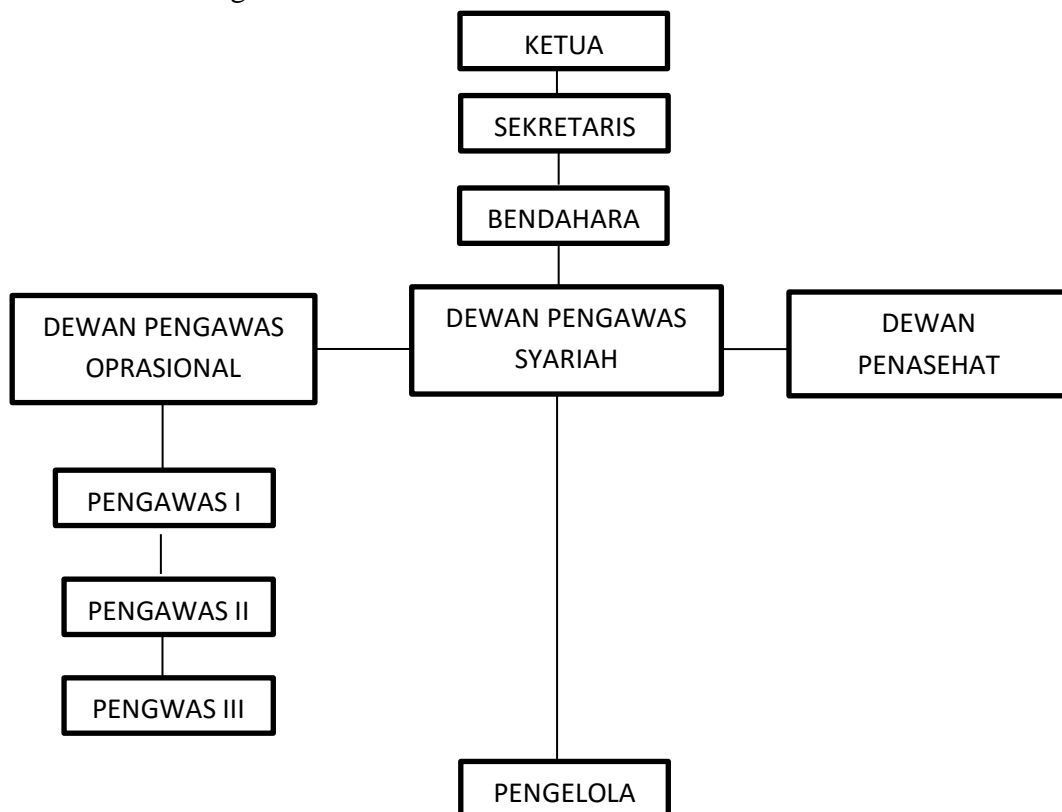
Pondok Pesantren Al-Muttaqin Badriyah Kp. Cibogo RT.01 RW 17 Jl.
Moch Ali no. 105 Desa Cibogo Kec. Ciranjang kota. Cianjur

c. No Telpon (0264) 830 9045

d. No Whatsapp 0895-3611-83236

e. Kontak Email kspps@shakiraarthamulia.net

d. Struktur Organisasi



Sumber: Observasi Kantor Shakira Artha Mulia Purwakarta

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

e. Produk Koperasi Shakira Artha Mulia Purwakarta

1) Produk Simpanan terdiri dari:

- a. Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib adalah Simpanan pada Koperasi Shakira Artha Mulia Purwakarta yang sama banyaknya dan atau sama nilainya yang wajib dibayarkan sebagai syarat menjadi anggota koperasi
- b. Simpanan Pernyartaan adalah sejumlah uang atau barang yang dapat dinilai dengan uang untuk menambah modal koperasi
- c. Simpanan Sukarela Berjangka terdiri dari:
 - 5) Tabungan Berencana
 - 6) Tabungan Berkah
 - 7) Deposit Syari'ah
 - 8) Tabungan Umrah dan Haji
 - 9) Tabungan Siswa
 - 10) Tabungan Wisata

2) Produk Pembiayaan terdiri dari:

- a. *Murabahah*
- b. Musyaraka
- c. *Istishna*
- d. *Mudharabah*
- e. *Mudharabah Muqoyadah*
- f. Pinjaman Qardh

3) Jasa

- a. Lembaga Amil Zakat
- b. *M-Banking*
- c. *SMS Banking*

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Validitas Data dan Rehabilitas Data

1) Hasil Uji Validitas

Tabel 4.1

Validitas Data Variabel X

Etika Bisnis Islam (X)	r^{tabel}	r^{tabel}	Keterangan
Item 1	0,332	0,235	Valid
Item 2	0,319	0,235	Valid
Item 3	0,554	0,235	Valid
Item 4	0,464	0,235	Valid
Item 5	0,530	0,235	Valid
Item 6	0,704	0,235	Valid
Item 7	0,519	0,235	Valid
Item 8	0,354	0,235	Valid
Item 9	0,587	0,235	Valid
Item 10	0,531	0,235	Valid
Item 11	0,547	0,235	Valid
Item 12	0,441	0,235	Valid
Item 13	0,518	0,235	Valid
Item 14	0,347	0,235	Valid
Item 15	0,425	0,235	Valid

Tabel 4.3

Validitas Data Variabel Y

Kepuasan Anggota (Y)	r^{tabel}	r^{tabel}	Keterangan
Item 1	0,327	0,235	Valid
Item 2	0,300	0,235	Valid
Item 3	0,557	0,235	Valid
Item 4	0,469	0,235	Valid
Item 5	0,386	0,235	Valid
Item 6	0,724	0,235	Valid
Item 7	0,572	0,235	Valid

Item 8	0,429	0,235	Valid
Item 9	0,608	0,235	Valid
Item 10	0,566	0,235	Valid
Item 11	0,568	0,235	Valid
Item 12	0,428	0,235	Valid
Item 13	0,548	0,235	Valid
Item 14	0,313	0,235	Valid

Hasil uji validitas pada variabel x diperoleh 15 item dan variabel y diperoleh 14 item. Memiliki nilai r tabel sebesar 0,235 maka semuanya dinyatakan valid sehingga keseluruhan variabel x dan y dapat dipakai dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukur. Artinya kapanpun penelitian tersebut digunakan akan memberikan hasil *relative* yang sama. Adapun alat yang digunakan untuk menguji reliabilitas Instrumen ini adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan aplikasi SPSS statistik 21.

Dari hasil uji Reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha nya variabel x 0,754 sedangkan variabel y yaitu 0,748 berarti lebih dari 0.60 sehingga dapat dikatakan seluruh item variabel x dan y diatas adalah reliable.

Tabel 4.2

Reliabilitas Data Variabel x dan y

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Etika Bisnis Islam	754	15
Kepuasan Anggota	748	14

2. Deskripsi Data Tiap Variabel

Deskripsi data variabel pada penelitian ini meliputi mean, median, range, varians, standar deviasi, dan menggunakan display data (histogram). Deskripsi data tiap variabel memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran setiap variabel penelitian. Berikut data deskripsi data variabel:

a. Ukuran Pemusatan dan Penyebaran

Tabel 4.5

Hasil Pemusatan dan Penyebaran

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Varian
x	72	29	46	75	60,93	6,723	45,192
y	72	25	45	70	56,94	6,347	40,279
Valid N (listwise)	72						

Sumber: Data Primer

Berdasarkan, tabel 4.5 mengenai deskripsi data tiap variabel, variabel X dan variabel Y menunjukkan nilai N sebanyak 72, yang diperoleh dari data kuesioner tahun 2021. dapat dilihat bahwa nilai minimum variabel X adalah 46 dan nilai maximum Y adalah 70. Standar deviasi variabel X sebesar 6,723, yang berarti kecenderungan data variabel X mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 6,723. Sedangkan, untuk variabel Y nilai minimum sebesar 45 dan nilai memiliki standar deviasi 6,347, ini berarti kecenderungan data variabel Y memiliki tingkat penyimpangan sebesar 6,347.

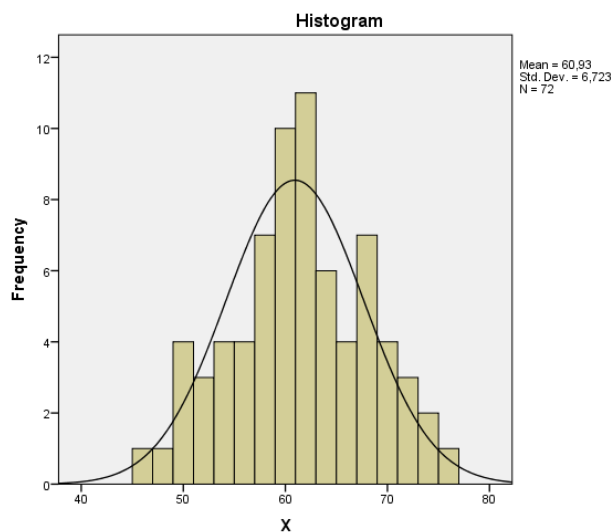
a. Display data variabel x

Kuesioner variabel *Etika bisnis islam* (X) terdiri dari 72 item pernyataan. Nilai tertinggi yang didapat yakni 25 dari hasil skor keseluruhan variabel *Etika bisnis islam* (X) dan nilai terendah yang didapat adalah 10. Sumber data primer yang di olah oleh SPSS versi 21.

Tabel 4.6
Deskripsi data variabel x

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	1,4	1,4	1,4
	47	1	1,4	1,4	2,8
	49	1	1,4	1,4	4,2
	50	3	4,2	4,2	8,3
	51	2	2,8	2,8	11,1
	52	1	1,4	1,4	12,5
	53	2	2,8	2,8	15,3
	54	2	2,8	2,8	18,1
	55	2	2,8	2,8	20,8
	56	2	2,8	2,8	23,6
	57	3	4,2	4,2	27,8
	58	4	5,6	5,6	33,3
	59	5	6,9	6,9	40,3
	60	5	6,9	6,9	47,2
	61	5	6,9	6,9	54,2
	62	6	8,3	8,3	62,5
	63	2	2,8	2,8	65,3
	64	4	5,6	5,6	70,8
	65	2	2,8	2,8	73,6
	66	2	2,8	2,8	76,4
	67	4	5,6	5,6	81,9
	68	3	4,2	4,2	86,1
	69	2	2,8	2,8	88,9
	70	2	2,8	2,8	91,7
	71	2	2,8	2,8	94,4
	72	1	1,4	1,4	95,8
	73	1	1,4	1,4	97,2
	74	1	1,4	1,4	98,6
	75	1	1,4	1,4	100,0
Total		72	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2021



Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Gambar 4.2

Histogram Deskripsi Variabel X

Gambar 4 menunjukkan bahwa frekuensi paling tinggi ada pada angka 18 sebanyak 14 responden. Variabel X ini, memiliki nilai mean 18,6, standar deviasi 2,967 dengan N = 72 responden

b. Display data variabel Y

Kuesioner variabel *Kepuasan pelanggan* (Y) terdiri dari 72 item pernyataan. Nilai tertinggi yang didapat yakni 15 dari hasil skor keseluruhan variabel *Kepuasan pelanggan* (Y) dan nilai terendah yang didapat adalah 3. Sumber data primer yang di olah oleh SPSS versi 21.

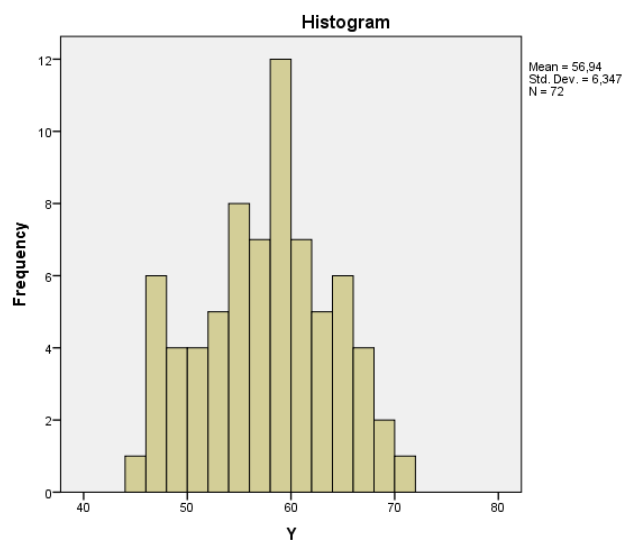
Tabel 4.7

Deisplay data variabel y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
45	1	1,4	1,4	1,4
46	5	6,9	6,9	8,3
47	1	1,4	1,4	9,7
Valid 48	3	4,2	4,2	13,9
49	1	1,4	1,4	15,3
50	2	2,8	2,8	18,1
51	2	2,8	2,8	20,8

52	4	5,6	5,6	26,4
53	1	1,4	1,4	27,8
54	4	5,6	5,6	33,3
55	4	5,6	5,6	38,9
56	6	8,3	8,3	47,2
57	1	1,4	1,4	48,6
58	8	11,1	11,1	59,7
59	4	5,6	5,6	65,3
60	5	6,9	6,9	72,2
61	2	2,8	2,8	75,0
62	2	2,8	2,8	77,8
63	3	4,2	4,2	81,9
64	4	5,6	5,6	87,5
65	2	2,8	2,8	90,3
66	3	4,2	4,2	94,4
67	1	1,4	1,4	95,8
68	1	1,4	1,4	97,2
69	1	1,4	1,4	98,6
70	1	1,4	1,4	100,0
Total	72	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2021



Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Gambar 4.3 Histogram Deskripsi Variabel Y

frekuensi paling tinggi ada pada angka 9 sebanyak 23 responden. Variabel Y ini, memiliki nilai mean 10,99, standar deviasi 2,359 dengan N = 72 responden.

3. Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95477094
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,157
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		1,329
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058

Dari hasil tabel uji normalitas di atas pada kolom X terdapat Kolmogorov-Smirnov = 1,327 dengan probabilitas 0,058 > 0,05 (Asymp. Sig. (2-tailed) maka residu regresi penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas data

Tabel 4.14
Uji Heterokedastisitas data

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,042	,614		3,328	,001
X	-,021	,010	-,245	-2,114	,038

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode uji Gletser diperoleh data pada tabel di atas nilai signifikansi (sig.) untuk variabel Etika Bisnis Islam (X) adalah 0.038 > 0.05 maka artinya tidak ada gejala heterokedastisitas

c. Uji Linearitas data

Tabel 4.15
Uji Linearitas data

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Between (Combined)	2827,644	28	100,987	135,139	,000
* Groups Linearity	2795,055	1	2795,055	3740,271	,000
X Deviation from Linearity	32,589	27	1,207	1,615	,078
Within Groups	32,133	43	,747		
Total	2859,778	71			

Berdasarkan output SPSS 21 diatas diketahui bahwa pada tabel ANOVA 4.7 dibagian *deviaton from linearity* hubungan antara Y dan X menghasilkan nilai F = 1,615 dengan nilai probabilitas (kolom sig.) $p = 0.078$ maka dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa model regresi berpola /bersifat linear.

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Korelasi Sederhana

Tabel 4.17
Uji Korelasi Sederhana

	X	Y
X Pearson Correlation	1	,989**
Sig. (2-tailed)		,000
N	72	72
Y Pearson Correlation	,989**	1
Sig. (2-tailed)	,000	
N	72	72

Berdasarkan hasil output SPSS 21 hubungan antara X dan Y dibagian *Pearson Correlation* menghasilkan sig = 0,989 karena nilai signifikan sinya $0,743 > 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat korelasi antara Etika Bisnis Islam (X) dan Kepuasan Anggota (Y).

b. Uji Regesi Linear Sederhana

Tabel 4.16
Uji Regesi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2795,055	1	2795,055	3022,955	,000 ^b
	Residual	64,723	70	,925		
	Total	2859,778	71			

Peneliti menggunakan cara SPSS 21. Berikut hasil dari pengujian regresi linear sederhana.

Menginterpretasikan data hasil output SPSS 21 dengan Hipotesis:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig.) < 0.05, maka terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig.) > 0.05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil uji linear sederhana menggunakan SPSS 21 di atas diketahui bahwa pada ANOVA tabel di bagian F dan Sig. menghasilkan nilai F = 3022,955 dengan nilai sig. (kolom sig.) = 0.000.

Karena nilai signifikansi = 0.000 < 0.05 maka dengan demikian H₀ ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Etika Bisnis Islam (X) Terhadap Kepuasan Anggota (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh Etika Bisnis Islam (X) terhadap kepuasan anggota (Y) dalam analisis regresi linear sederhana. Berpedoman pada nilai *R Square* atau R^2 yang terdapat pada output SPSS bagian model summary.

Tabel 4.19
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,989 ^a	,977	,977	,962

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan tabel 4.19 diperoleh nilai *R Square* sebesar **0.977** yang menunjukkan hasil bahwa pengaruh Etika Bisnis Islam (X) terhadap kepuasan anggota (Y) adalah sebesar **97.7%** sedangkan **2.3%** kepuasan anggota dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

d. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi Etika Bisnis Islam terhadap kepuasan anggota. Hasil dari Uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4,20

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,076	1,041		,073	,942
X	,933	,017	,989	54,981	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil Uji t tabel diatas diperoleh hasil *t_{hitung}* adalah sebesar 54,981 dengan kriteria signifikansi sebesar $0.05 : 2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $(dk) = n - k$ atau $(dk) = 10 - 2 = 8$, maka diperoleh *t_{tabel}* sebesar 2.306 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ (taraf signifikansi) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Etika Bisnis Islam (X) berpengaruh terhadap kepuasan anggota (Y).

C. Hasil dan Pembahasan

Dibagian ini peneliti akan menjelaskan hasil atau pembahasan penelitian yang sudah diteliti sesuai rumusan masalah yang sudah peneliti konsep, tempat penelitian ini di Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta Purwakarta, dibawah ini hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. Penerapan Etika Bisnis Islam di Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta

Penerapan Etika Bisnis Islam sudah sejalan dengan sistem peraturan yang ada di Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta. Sistem yang digunakan oleh Koperasi Shakira adalah sistem syariah yang mengikuti hukum islam dan akad yang digunakan sesuai fiqh muamalah, sesuai Al-quran dan Hadist. Koperasi Shakira mengenai perizinan dan operasional sudah terdaptar KEMENKOP RI dan diawasi oleh DSN MUI. Kep MENKOP UKM: No.007350/BH/M.KUKM.2/II/2018. Adapun Produk Koperasi Shakira Artha Mulia Purwakarta yaitu:

- a. Produk Simpanan terdiri dari:
 - 1) Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib adalah Simpanan pada Koperasi Shakira Artha Mulia Purwakarta yang sama banyaknya dan atau sama nilainya yang wajib dibayarkan sebagai syarat menjadi anggota koperasi
 - 2) Simpanan Penyertaan adalah sejumlah uang atau barang yang dapat dinilai dengan uang untuk menambah modal koperasi
 - 3) Simpanan Sukarela Berjangka terdiri dari tabungan berencana, tabungan berkah, deposit syariah, tabungan umrah dan haji, tabungan siswa, tabungan wisata.
- b. Produk Pembiayaan terdiri dari *murabahah, musyaraka, istishna, mudharabah, mudharabah muqoyadah*, pinjaman *qardh*
- c. Jasa terdiri dari lembaga amil zakat, *m-banking, sms banking*

2. Kepuasan anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta

Ketika etika dalam berbisnis didasari dengan pelaku bisnis yang mencari keridaan dan mencapai keberkahan yang diberikan oleh Allah SWT bukan untuk mencari keuntungan sebesar besarnya, maka dalam bisnisnya

mempunyai keberkahan. Sehingga dari mulai struktural hingga anggota koperasi merasa aman, bahagian, saling diuntungkan, diperlakukan secara adil dan kepuasan anggota koperasi terwujud.

3. Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta.

Dari hasil penelitian uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS 21 mengenai pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap kepuasan anggota Koperasi Shakira Artha Mulia Purwakarta diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Regresi Linear sederhana

diketahui bahwa pada tabel ANOVA menghasilkan nilai $F = 3022,955$ dengan nilai sig. (kolom sig.) = 0.000. karena nilai signifikansi = $0.000 < 0.05$ maka dengan demikian H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Artinya bahwa jika nilai signifikansinya $p < 0.05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan, kemudian jika nilai signifikansi nya $p > 0.05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) 0.000 lebih kecil dari pada 0.05 sehingga terdapat pengaruh yang linear/ data linear Etika Bisnis Islam dan kepuasan pelanggan.

b. Koefisien determinan

Uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh Etika Bisnis Islam (X) terhadap kepuasan anggota (Y) dalam analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil uji koefisien determinan diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.977 yang menunjukkan hasil bahwa pengaruh Etika Bisnis Islam (X) terhadap kepuasan anggota (Y) adalah sebesar 9.77% sedangkan 2.3% kepuasan anggota dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Maka berhasil mempengaruhi dalam realita kepuasan anggota di Koperasi Shakira. Kemudian 2.3% sisa kepuasan anggota Shakira dari hal lain, bisa saja hal lain ini dari dalam diri seorang anggota yang memang tidak mau mengikuti.

c. Uji T

Uji T yaitu metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang observasi (tidak terkontrol) maupun dari terkontrol. Dalam statistik suatu hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi Etika Bisnis Islam terhadap kepuasan anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta.

Berdasarkan hasil Uji t diperoleh hasil *thitung* adalah sebesar 54,981 dengan kriteria signifikansi sebesar $0.05 : 2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $(dk) = n-k$ atau $(dk) = 10-2 = 8$, maka diperoleh *ttabel* sebesar 2.306 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ (taraf signifikansi) yang artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Etika Bisnis Islam berpengaruh yang signifikansi terhadap kepuasan anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Etika Bisnis Islam sudah sejalan dengan sistem peraturan yang ada di Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta. Sistem yang digunakan oleh Koperasi Shakira adalah sistem syariah yang mengikuti hukum Islam dan akad yang digunakan sesuai fiqh muamalah, sesuai Al-Quran dan Hadist. Koperasi Shakira mengenai perizinan dan operasional sudah terdapat KEMENKOP RI dan diawasi oleh DSN MUI. Kep MENKOP UKM: No.007350/BH/M.KUKM.2/II/2018.
2. Kepuasan anggota ketika etika dalam berbisnis didasari dengan pelaku bisnis yang mencari keridaan dan mencapai keberkahan yang diberikan oleh Allah SWT bukan untuk mencari keuntungan sebesar besarnya, maka dalam bisnisnya mempunyai keberkahan. Sehingga dari mulai struktural hingga anggota koperasi merasa aman, bahagian, saling diuntungkan, diperlakukan secara adil dan kepuasan anggota koperasi terwujud.
3. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh etika bisnis terhadap kepuasan anggota diperoleh nilai *R Squer* sebesar 0.977% yang menunjukkan hasil kepuasan anggota koperasi yang dipengaruhi oleh etika bisnis Islam sebesar 97.7% dengan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 2.3%. Dari hasil analisis regresi diperoleh sig. 0.000 < 0.005 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada Etika Bisnis Islam terhadap kepuasan anggota Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta.

B. Saran

Berikut penelitian akan memberikan saran semoga bermanfaat bagi pengurus koperasi dan penelitian selanjutnya:

1. Bagi pengurus koperasi

Secara praktek diharapkan dapat membantu pengurus Koperasi Shakira Artha Mulia di Purwakarta dari hasil data-data yang ada dalam penelitian dibuat

sebagai data base acuan dalam melayani anggota, kemudian membatu para pengurus dalam beretika bisnis yang sesuai dengan ekonomi islam dan memuaskan anggota

2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat menjadi bahan acuan sehingga dapat mempersiapkan diri lebih baik dan lebih lengkap lagi dalam proses penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB Suci

Departemen Agama RI, Al-Qur'an al-karim dan Terjemahannya, (Solo: Qomary, 2006)

BUKU

Abdurahman Hafidz, Yahya Abdurahman. 2015 *Bisnis dan Muamalah Kontemporer*. Jl.Ciremai Ujung, Bogor. Al Azhar FreshzonePublishing: hlm. 18

Ali Sodik, Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Sleman, Yogyakarta. Literasi Media Publishing: Juni hlm. 17

Ardiansyah Panji. 2017. *Etika Bisnis*. Jogjakarta: QUADRAN.

Ardiansyah Supardi. 2019 *Statistik Ekonomi 1*, Bandung: cv.cendikia press, hlm117.

Buchori, dkk. 2019. *Menejemen Koperasi Teori dan Praktikum*. Depok: September hlm 1

Hardani. dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta. CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, hlm. 123

Maharani, dkk. 2020. *Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk pada Kepuasan Konsumen Dimoderasi Oleh Loyalitas* (Study Kasus pada Lipstik Wardah . Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 4(1). 97-111

Meithiana Indrasar, 2019. *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya. hlm 81

Meithiana. 2019. *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Jawa Timur. Press unitomo

Mochlasin Sofyan. 2012. *ETIKA BISNIS DAN PERBANKAN Perspektif Islam*. Yogyakarta. STAIN Salatiga Press

MulJadi, 2019. *Etika dan Komunikasi Bisnis Islam*. Jakarta selatan. Hlm. 32

Nugroho, Arisetyanto Agus, Ariyanto. 2015 *Etika Bisnis (Business Ethic)*. IPB, Bogor

Subandi, 2017. *Ekonomi Koperasi*. Bandung cet ke-6

- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung,
- Syami, 2008. Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Siswa Bimbingan dan Konsultasi Belajar Al Qolam Bandarlampung. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5 (1), 25-36

ARTIKEL JURNAL

- Darmawati. Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam: Ekplorasi Prinsip Etis Alquran dan Sunah. Darmawati, Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam
- Dr. Anak Agung Dwi Widyani. *Etika Bisnis Perspektif Teori Dan Praktis*. Badung Bali Indonesia: CV. Noah Aletheia
- Pitriani, Dewi, dkk. 2020. "Pengaruh Penerapan Etika Bisnis dan Kualitas Manajemen Pelayanan di Sopyah Hotel Betwi Syariah Menteng Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen," dalam Kasamba: jurnal ekonomi islam, hlm 35
- Hali Matus Sa'diyah, *Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Koperasi "Sumber Makmur Berbasis Syariah Di Desa Sumberbening Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi"*. 393
- Wahab Wirdayani, 2019. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Industri Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(1), 7-16.

INTERNET

- Kementrian Koperasi dan UKM, 2021 (<http://nil.depkop.go.id/>)
- Website Koperasi Shakira Artha Mulia Purwakarta (<https://shakiraarthamulia.net>)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SK Pembimbing



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) DR. KHEZ. MUTTAQIEN PURWAKARTA

Status Terakreditasi BAN-PT, Depdiknas RI
Program Studi : Pendidikan Agama Islam - Ahwal Al-Syakhshiyah - Ekonomi Syariah -
Komunikasi & Penyiaran Islam - Pendidikan Bahasa Arab - Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jl. Baru Marancang No. 35 Purwakarta Telp./Fax. (0264) 200092
e-mail : staimuttaqien@yahoo.co.id website : www.staimuttaqien.ac.id

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) DR. KH. EZ. MUTTAQIEN PURWAKARTA Nomor : 1396/A.1/J.1/STAI/III/2021

Tentang : PENGANGKATAN PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta :

- Membaca : Pengajuan usulan penyusunan skripsi dari Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga atas nama Sdr/i **Vina Apriani Lestari** NIM. **0103.1801.013** sebagai syarat untuk penyelesaian skripsi pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta program strata satu (S1).
- Menimbang : 1. Bahwa setiap mahasiswa memerlukan bimbingan dan penyusunan skripsi dan untuk itu dipandang perlu mengangkat pembimbing untuk menyelesaikan tugas penelitian dan penulisannya;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum di bawah ini dianggap cukup memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing penyusunan skripsi serta perlu diatur oleh Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi;
3. Statuta STAI;
4. SK Ketua No. 01/A.1/J.1/STAI/VI/2016 tentang Pedoman Akademik.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Terhitung mulai tanggal 25 Maret 2021 sampai dengan tanggal 24 September 2021 mengangkat :

1. **Ade Irvi Nurul Husna, M.Ab**
2. **Wawan Oktriawan, ME.**

Sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi mahasiswa STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta.

Nama : **Vina Apriani Lestari**
NIM : 0103.1801.013
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : *"Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Shakira Artha Mulia"*

- Dengan Ketentuan : 1. Judul dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan interaksi mahasiswa dengan pembimbing;
2. Pembimbing memberikan laporan kemajuan kepada Ketua STAI maksimal 3 (tiga) bulan setelah dikeluar Surat Keputusan ini;
3. Kepada pembimbing diberikan honorarium menurut ketentuan yang berlaku;
4. Surat keputusan ini berlaku 6 (enam) bulan sejak tanggal dikeluarkan dan dapat diperbaharui lagi manakala diperlukan;
5. Segala sesuatu akan dirubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penerapan ini;
6. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan.

Dikeluarkan di : Purwakarta
Pada tanggal : 23 Maret 2021
Ketua STAI,

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I.
NIDN. 2112078501

Tembusan disampaikan kepada :

1. Dosen pembimbing.
2. Mahasiswa Ybs.
3. Arsip

2. Observasi

a. Wawancara

Rekaman wawancara bersama Pimpinan Koperasi Shakira Arta Mulia Purwakarta.

Vina apriani Lestari	:	Bagaimana sistem yang digunakan di Koperasi Shakira Arta Mulia Di Purwakarta?
Pak Yusuf	:	Sistem yang digunakan berbasis Syariah sesuai dengan Hukum islam, sesuai fikih muamalah, Hadits dan Al-quran.
Vina apriani Lestari	:	Transaksi yang digunakan seperti apa?
Pak Yusuf	:	Transaksi yang digunakan adalah akad yang sesuai akad syariah.
Vina apriani Lestari	:	Bagaimana mekanisme pembiayaan yang diterapkan?
Pak Yusuf	:	Pembiayaan ada dua , yang pertama sistem jual beli yaitu dikaitkan dengan barang adalah akad murobahah dan mudorobah, sedangkan sistem yang kedua bagi hasil menggunakan akad musyarakah.
Vina apriani Lestari	:	Teknologi yang digunakan di Koperasi menggunakan teknologi seperti apa?
Pak Yusuf	:	Teknologi nya persis per Banking, apa yang ada dibank ada di Koperasi kita.

Note: Hasil rekaman penuh ada di peneliti.

Peneliti melakukan wawancara bersama pimpina koperasi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 03/03/2021

Jam : 13.00 Wib

Tempat : Koperasi Shakira Arta Mulia Purwakarta.

LEMBAR BUKTI OBSERVASI
(silahkan diisi langsung atau tik ulang)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yususp Saepulhak, Lc.
 Jabatan : Direktur Utama
 Nama Lembaga/Instansi : KSPPS Shakira Artha Mulya
 Alamat Instansi : Jl. Taman Pembaharuan No. 37 rt/rw 17/10, kel Negri
 Kaler, Kec Purwakarta, kab Purwakarta Jawa Barat

Membenarkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Vina Apriani Lestari
 NIM : 0103.1801.013
 Prodi : ~~PAI~~ / ~~AS~~ / Ekos / ~~PBA~~ / ~~KPI~~ / PIAUD (coret yang tidak perlu)

Telah melakukan observasi (pengamatan) awal dalam rangka perencanaan penelitian yang dilakukan pada:

Hari, tanggal : Rabu 03, maret 2021
 Pihak yang ditemui : 1. Pengurus
 2. Direktur utama
 Aspek yang diamati : 1. Cara pkerja pengurus koperasi
 2. cara akad dengan anggota

Dengan hasil sebagaimana berikut:

a. Masalah yang ditemukan

Apakah koperasi shakira memang menerapkan sistem berbasis syaria'ah yang sesuai.

Bagaimana pengaruh nilai ekonomi syariah terhadap anggota koperasi.

b. Bukti adanya masalah (lengkapi dengan data, foto, dokumen, catatan kejadian, kutipan berita di media massa atau lainnya)

Bagaimana penerapan sistem tersebut apakah memang benar sesuai Ekonomi islam.

Bagaimana pengaruh nilai ekonomi syariah terhadap anggota koperasi.

c. Penyebab adanya masalah tersebut

KeKesimpulan sementara yang dapat peneliti utarakan ketidak tahuan apakah koperasi shakira menggunakan sistem syariah yang real sesuai ajaran ekonomi islam.

d. Dampak masalah tersebut

Dampaknya yang mempengaruhi nilai-nilai syariah itu sendiri.

Dan dampak pengaruh negatif kepada anggota koperasi.

Purwakarta, 03 - Maret - 2021

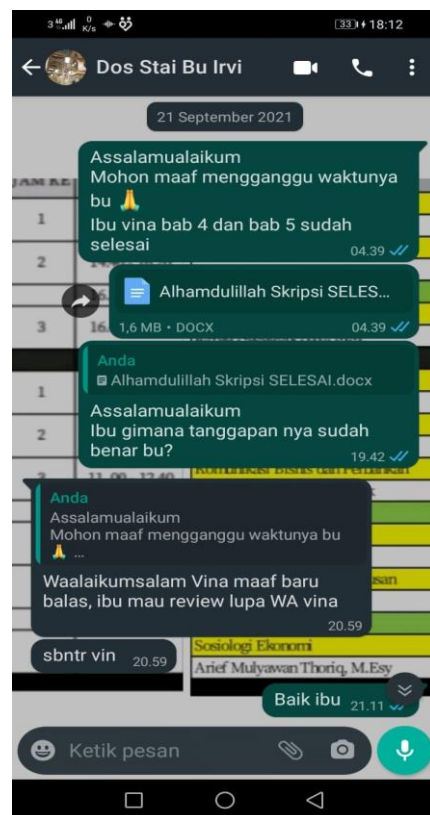
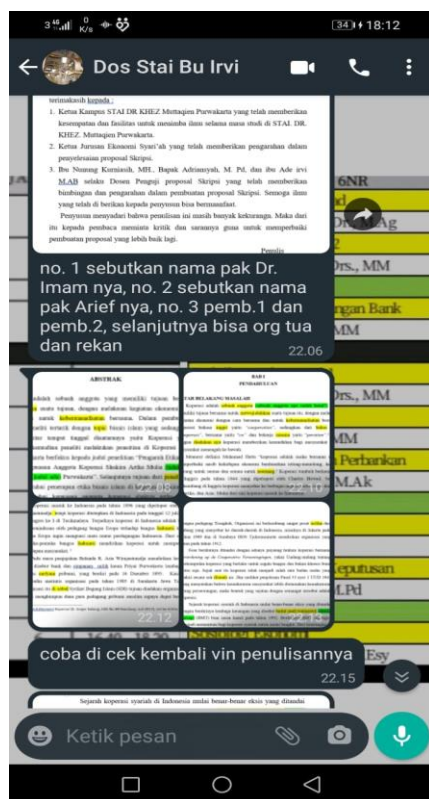
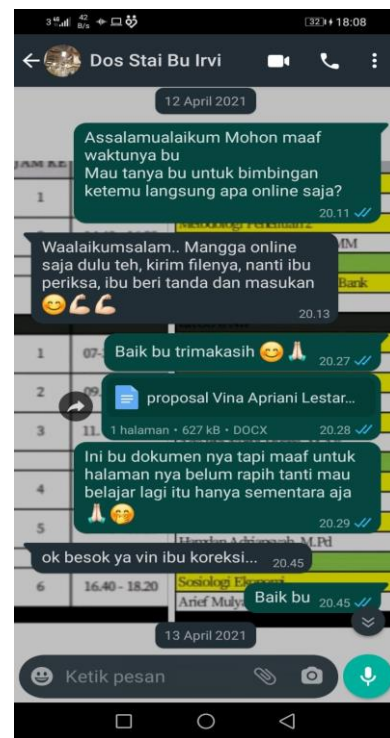
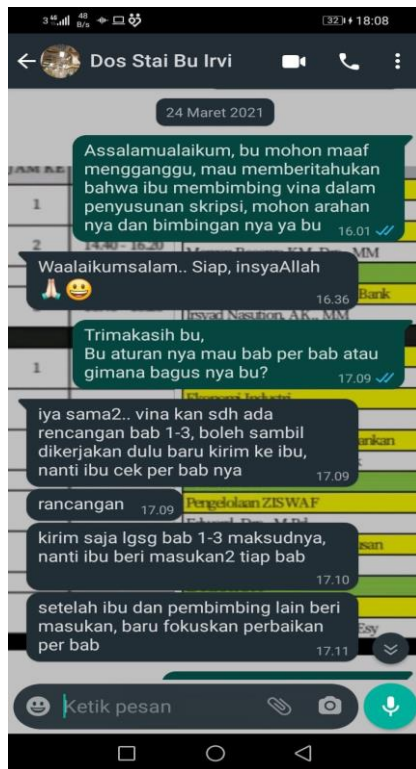
Pihak yang berwenang,

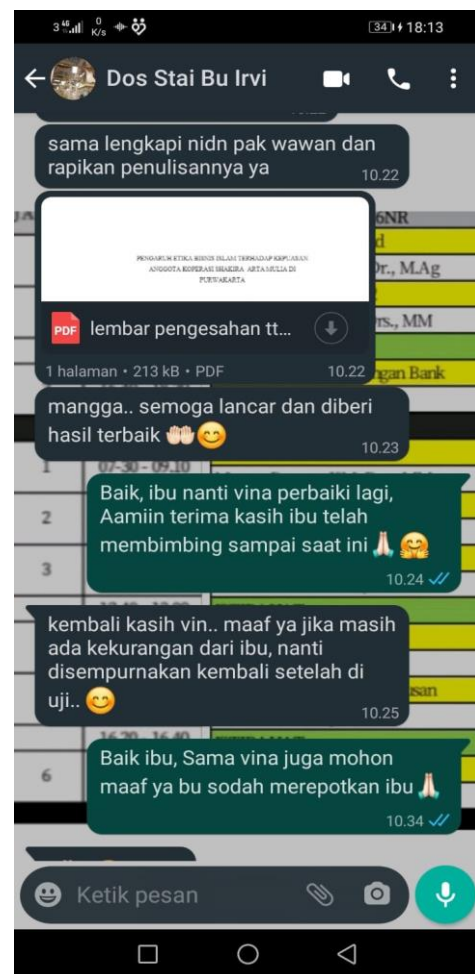
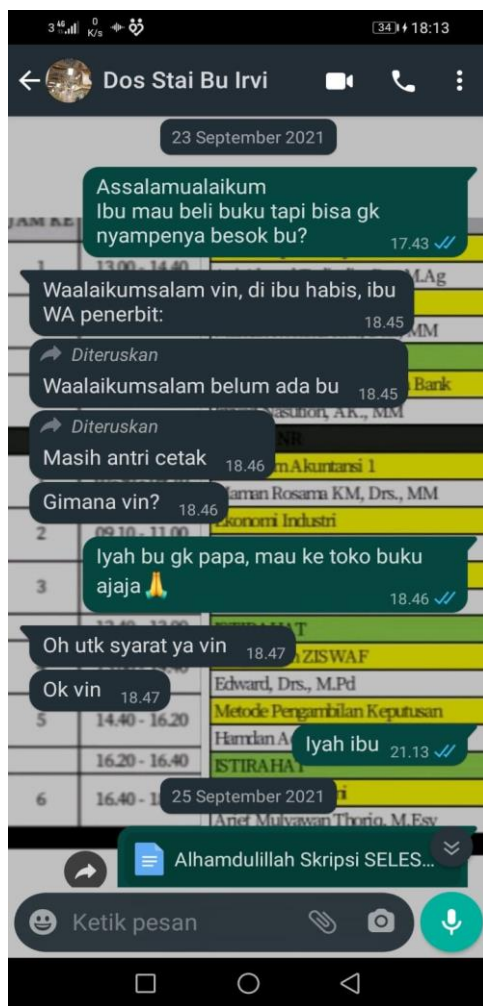

 Shakira Artha Mulia
 Koperasi Jasa Keuangan Syariah
 Mepulhak, Lc.

b. Mengikuti Kajian Koperasi



3. Bimbingan
a. Pembimbing 1





b. Pembimbing 2

Online 15 maret 2021

Online 20 April 2021

Tatap muka di Masjid Babusalam Cempaka tanggal 19 Juni 2021

Tatap muka di Sekolah Menengah Kejuruan STAI tanggal 26 September 2021

Tatap muka di Sekolah Menengah Kejuruan STAI tanggal 16 September 2021

Tatap muka di Sekolah Menengah Kejuruan STAI tanggal 23 September 2021

4. Data Tabulasi

Data Variabel X

4	4	4	4	2	4	5	5	2	5	5	4	5	5	2
4	4	4	2	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4
2	2	4	4	4	3	4	5	2	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
4	4	4	3	1	5	3	3	3	3	4	4	2	3	1
2	4	2	5	4	3	2	3	4	5	2	3	4	3	4
4	3	5	3	5	3	5	5	3	4	4	3	5	4	5
3	2	3	5	3	2	4	3	5	2	4	3	5	2	3
5	2	3	5	3	3	5	4	3	2	3	3	2	5	3
4	5	4	3	1	2	4	4	5	4	4	1	3	1	1
3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4
5	5	3	4	5	3	4	3	4	3	5	4	2	5	5
5	5	3	4	5	4	2	1	1	4	3	3	3	5	5
5	5	3	3	4	5	4	2	5	3	4	5	4	4	4
5	3	2	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3
4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	3	2	4	3	2	3	3	5	4	3	4	3	4
5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3
3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3
4	4	4	4	2	4	5	5	2	5	5	4	5	3	2
4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4

2	2	4	4	4	3	4	5	2	2	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5
4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4
4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4
4	3	5	3	3	5	4	5	3	5	4	3	5	4	3
3	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	5	3
5	3	3	5	3	3	5	4	3	5	3	3	2	5	3
4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
3	4	5	3	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	3
5	5	3	4	5	2	4	1	4	2	5	4	2	5	5
5	5	3	4	5	4	4	2	1	4	3	4	3	5	5
3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	3	2	3	4	4	3	2	4	4	5	2	3	5	4
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5
4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	5	4	4
4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4
5	3	4	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	2
3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5
4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	4	5	4	2
2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4
2	2	4	4	4	3	5	5	2	2	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5
4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3
3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5

3	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
5	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4
5	5	3	4	5	2	4	2	4	4	5	4	2	5	5
5	5	3	4	5	4	2	2	2	4	3	3	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5
5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	2	3	5	5
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
5	3	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5
3	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	4	3	3	4
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4
5	3	4	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	2
3	5	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	5
4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4
2	2	4	4	4	3	4	5	2	2	4	5	4	5	4
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4
4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4
5	3	4	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	2
5	3	2	3	4	4	3	2	4	5	5	5	5	5	4
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5

Data Variabel Y

4	4	4	4	2	4	5	5	2	5	5	4	5	5
4	4	4	2	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4
2	2	4	4	4	3	4	5	2	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
4	4	4	3	1	5	3	3	3	3	4	4	2	3
2	4	2	5	4	3	2	3	4	5	2	3	4	3
4	3	5	3	5	3	5	5	3	4	4	3	5	4
3	2	3	5	3	2	4	3	5	2	4	3	5	2
5	2	3	5	3	3	5	4	3	2	3	3	2	5
4	5	4	3	1	2	4	4	5	4	4	1	3	1
3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4
5	5	3	4	5	3	4	3	4	3	5	4	2	5
5	5	3	4	5	4	2	1	1	4	3	3	3	5
5	5	3	3	4	5	4	2	5	3	4	5	4	4
5	3	2	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
4	4	3	2	4	3	2	3	3	5	4	3	4	3
5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5
3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	2	4	5	5	2	5	5	4	5	3
4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4

2	2	4	4	4	3	4	5	2	2	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4
4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5
4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4
4	3	5	3	3	5	4	5	3	5	4	3	5	4
3	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	5
5	3	3	5	3	3	5	4	3	5	3	3	2	5
4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
3	4	5	3	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4
5	5	3	4	5	2	4	1	4	2	5	4	2	5
5	5	3	4	5	4	4	2	1	4	3	4	3	5
3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5
5	3	2	3	4	4	3	2	4	4	5	2	3	5
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4
4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	5	4
4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4
5	3	4	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5
3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5
4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	4	5	4
2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4
2	2	4	4	4	3	5	5	2	2	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3
3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5

3	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
5	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3
5	5	3	4	5	2	4	2	4	4	5	4	2	5
5	5	3	4	5	4	2	2	2	4	3	3	5	5
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4
5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	2	3	5
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	3	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5	4	5
3	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	4	3	3
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3
5	3	4	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5
3	5	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4
4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4
2	2	4	4	4	3	4	5	2	2	4	5	4	5
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3
4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4
5	3	4	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5
5	3	2	3	4	4	3	2	4	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4

